



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KOTA PEKANABARU

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**MUHER**

**NIM : 21890115435**

**PASCASARJANA**

**(PPs) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H. / 2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Gelaran Akademik :  
Judul :  
Tim Penguji:

: Muher  
: 21890115435  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Pekanbaru

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Yanti, M.Ag**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag**  
Penguji III

**Dr. H. Abu Anwar, M.Ag**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

05/04/2021

**UIN SUSKA RIAU**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Muher  
 NIM : 21890115435  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 05 April 2021

Pembimbing I,

**Dr. Sri Murhayati, M. Ag**  
 NIP : 197401032000032001

Tanggal, 05 April 2021

Pembimbing II,

**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag**  
 NIP : 197305142001122002

Tanggal, 05 April 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 196508017 199402 2 001

PERSETUJUAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Muher  
NIM : 21890115435  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 05 April 2021

Penguji I,  
**Dr. Zamsiswaya, M.Ag**  
NIP. 19700121 199703 1 003

Tanggal, 05 April 2021

Penguji II,  
**Dr. Abu Anwar, M.Ag**  
NIP. 19670817 199402 1 001

Tanggal, 05 April 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508017 199402 2 001

- Hak Cipta Dini**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **"Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kota Pekanbaru"**

Nama : Muher  
NIM : 21890115435  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam


Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasih Riau

Tanggal : 28 Januari 2021

Tanggal : 22 Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

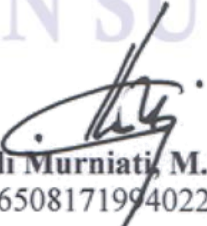
  
Dr. Sri Murhayati, M. Ag  
NIP : 197401032000032001

  
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag  
NIP : 197305142001122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

  
Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
NIP : 196508171994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Sri Murhayati, M. Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**NOTA DINAS**

Prihal: Tesis Saudara Muher

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Muher

NIM : 21890115435

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Pembimbing I

**Dr. Sri Murhayati, M. Ag**  
NIP : 197401032000032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Prihal: Tesis Saudara **Muher**

Kepada Yth:

Direktur Program Pascasarjana

UIN sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Muher

NIM : 21890115435

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Pembimbing II

**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M Ag**

NIP : 197305142001122002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muher  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21890115435  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sei-Lumut , 08 Oktober 1980  
 Program : Magister  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul : **Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kota Pekanbaru** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari program pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Pernyataan



Muher

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Sepenuh tulus penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT. Sang maha sempurna, penguasa alam semesta, pengijabah antara do'a dan cita-cita. Berkat keberkahan dan keridhoan-Nya peneliti ini dapat menulis selesaikan hingga dapat dipertahankan dewan penguji dalam sidang munaqasah.

Semoga Allah SWT mencurahkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sang pembawa risalah, penuntun ummat dengan *uswah* dan *qudwah*, penebar rahmat untuk mencapai *hasanah* dunia akhirat.

Tesis ini disusun sebagai salah satu tugas akademis dalam rangka mencapai gelar Master Pendidikan Islam ( M.Pd.I) dalam program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat keterlibatan banyak pihak.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih atas perhatian, dorongan dan bantuan semua pihak yang telah menjadi motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dan bisa merampungkan perkuliahan. Dengan penuh ketulusan penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab. M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh pendidikan pada lembaga yang dipimpinnya.

3. Ibu Dr. Andi Murniati M.Pd. Sebagai Ketua Progran Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberi nasehat, arahan dan kemudahan akademika kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan tesis.
4. Ibu Dr. Sri Murhayati, M.A sebagai Dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan selama menjalani pendidikan sampai akhir perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hasanah Bakhtiar M.A sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan selama menjalani pendidikan sampai akhir perkuliahan. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada beliau.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, informasi pemikiran, serta wawasan selama perkuliahan.
7. Penuh cinta sayang untuk Ayahanda Sukijo (Alm) dan Ibunda Rohani do'a dan perjuangan yang penuh ikhlas diberikan kepada ananda dalam menjalani proses kehidupan. Istriku tercinta Nurhayani Nasution, A. Ma serta saudaraku abang dan kakak.
8. Kepala Sekolah dan Guru-Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan selama proses penelitian disekolah tersebut, mudah-mudahan proses yang dilewati menjadi bekal keberkahan di masa depan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Tesis ini juga penulis persembahkan dengan penuh penghargaan atas perhatian teman-teman seangkatan atau sekelas, terutama kosma menjadi motivasi dalam proses penyelesaian yang saya lewati.

10. Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan sumber referensi selama penulisan tesis.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu melalui penulisan ini, baik yang langsung terlibat maupun yang tidak penulis mengucapkan terimakasih.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi pijakan bagi perkembangan akademik penulis untuk melangkah pada tahap selanjutnya.

Penulis 7 Juli 2021

Muher

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Pedoman Transliterasi.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
C. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah.....	13
3. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kompetensi Guru .....	17
1. Pengertian kompetensi guru.....	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.....	22
3. Aspek-aspek kompetensi .....	23
4. Macam - macam kompetensi .....	23
B. Pengertian pengalaman mengajar.....	34
1. Pengertian pengalaman mengajar.....	34
2. Manfa'at pengalaman mengajar.....	37
3. Aspek penilaian pengalaman mengajar.....	37
4. Lama waktu atau masa kerja .....	39
C. Pengertian pelatihan .....	39
D. Implementasi K13 .....	46
E. Kerangka konseptual .....	65
F. Konsep Operasional .....	67
G. Kisi-kisi instrumen .....	68
H. Hipotesis.....	7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	78
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	78
b. Jenis Penelitian .....	78
c. Subjek dan Objek Penelitian .....	79
d. Tempat dan Waktu Penelitian ..	79
e. Populasi dan Sampel.....	80
f. Teknik Pengumpulan Data .....	82
g. Instrumen Penelitian .....	82
h. Metode Analisis Data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	86
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	86
1. Gambaran umum SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.....	86
2. Gambaran umum SDIT Al-Fikri Islamic Green School .....	90
3. Gambaran umum SDIT Imam As-Syafii Cendikia .....	94
4. Gambaran umum SDIT Esa Unggul Pekanbaru.....	97
5. Gambaran umum SDIT AL- Manar Pekanbaru .....	98
6. Gambaran umum SDIT Annisa Pekanbaru .....	100
7. Gambaran umum SDIT Insan Utama Pekanbaru .....	102
B. Temuan Khusus Penelitian .....	104
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	109
BAB V PENUTUP .....	130
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran .....	132
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halqia Hattam, UIN Suska Riau, Steadfast Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen	halaman 68
Tabel 2.2. Variabel dan Indikator Kompetensi Guru	halaman 69
Tabel 2.3. Variabel dan Indikator Pengalaman Mengajar	halaman 72
Tabel 2.4. Variabel dan Indikator Pelatihan	halaman 73
Tabel 2.5. Variabel dan Indikator Implementasi Kurikulum 2013	halaman 75
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian	halaman 79
Tabel 4.1 Penyebaran Jumlah Responden	halaman 105
Tabel 4.2 Penyebaran Responden Menurut Jenis Kelamin	halaman 106
Tabel 4.3 Penyebaran Responden Menurut Usia	halaman 107
Tabel 4.4 Penyebaran Responden Menurut Kompetensi Guru	halaman 107
Tabel 4.5 Penyebaran Responden Menurut Frekuensi Pelatihan	halaman 108
Tabel 4.6 Penyebaran Responden Menurut Masa Kerja	halaman 109
Tabel 4.7 Data Profesionalisme Guru	halaman 112
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	halaman 113
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas	halaman 114
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	halaman 116
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	halman 119
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	halaman 122
Tabel 4.13 Hasil Uji F	halaman 125
Tabel 4.14 Koefisien Regresi Linier Berganda	halaman 126
Tabel 4.15. Koefisien Determinasi	halaman 128

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam tulisan ini mengacu pada buku *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi dan Makalah* yang diterbitkan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN ) Sultan Syarif Kasim Riau

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	<i>alif</i>	A	ط	<i>ṭā'</i>	Th
ب	<i>bā'</i>	B	ظ	<i>ḍā'</i>	Zh
ت	<i>tā'</i>	T	ع	<i>'ain</i>	'
ث	<i>thā'</i>	TS	غ	<i>ghayn</i>	GH
ج	<i>jīm</i>	J	ف	<i>fā'</i>	F
ح	<i>ḥā'</i>	H	ق	<i>gāf</i>	Q
خ	<i>khā'</i>	KH	ك	<i>kāf</i>	K
د	<i>dāl</i>	D	ل	<i>lām</i>	L
ذ	<i>dhāl</i>	DZ	م	<i>mīm</i>	M
ر	<i>rā'</i>	R	ن	<i>nūn</i>	N
ز	<i>zā'</i>	Z	هـ	<i>hā'</i>	H
س	<i>sīn</i>	S	و	<i>wau</i>	W
ش	<i>shīn</i>	Sy	ء	<i>hamzah</i>	'
ص	<i>ṣād</i>	Sh	ي	<i>yā'</i>	Y
ض	<i>ḍlād</i>	DI			

### B. Vokal dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (a)	A	Misalnya	قال	Menjadi	qala	Panjang =
Vokal (i)	I	Misalnya	قيل	Menjadi	qila	Panjang =
Vokal (u)	U	Misalnya	دون	Menjadi	duna	Panjang =

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i"

melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara difitog wawu dan ya' setelah fatha ditulis dengan "aw" dan "ay" contoh sebagai berikut:

Difitong	و	Misalnya	قول	Menjadi	qawlun	(aw)
Difitong	ي	Misalnya	خير	Menjadi	khayrun	(ay) =

### C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada ditengah tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya:

في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

**Muher (2021) : Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar; masih ada guru yang mengabaikan aspek-aspek mengenai dasar-dasar mengajar; masih kurangnya kompetensi guru yang sudah tersertifikasi; pelatihan yang jarang diikuti oleh guru; mengikuti pelatihan yang kurang maksimal; masih rendahnya pengalaman mengajar guru; dan masih sedikitnya guru yang sadar pentingnya pendidikan dalam membangkitkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru, terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru; 2) mengetahui ada atau tidaknya pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru; 3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru; dan 4) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan secara bersama-sama terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru PAI Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru, sebanyak 38 orang yang tersebar di 31 Sekolah Dasar Islam Terpadu. Dari jumlah guru PAI di atas, peneliti menarik sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kuisioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan bantuan program SPSS versi 17.00 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel bebas yaitu kompetensi, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru. Pengaruh tersebut sebesar 76,5%, sedangkan sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kompetensi Guru, Pengalaman, Pelatihan, Implementasi Kurikulum 13, Sekolah Dasar Islam Terpadu**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muher (2021): The Influence of Teacher's Competence, Experience and Training on the Implementation of the Curriculum of 13 at Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in District, Pekanbaru**

This research was motivated by facts related to the teachers such as insufficient competence to teach, ignoring the aspects of the basic of teaching skills, lack of certified teacher competence, rarely attending the training, less participation in training, lack of teaching experience, and lack of awareness of the importance of education in increasing students' achievement. Based on the phenomena, this study aims 1) to examine the influence of teacher competence on the implementation of 13 curriculum at Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in district, Pekanbaru; 2) to examine the influence teaching experience on implementation of 13 curriculum at Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in district, Pekanbaru; 3) to examine the influence of training on the implementation of 13 curriculum at Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in district, Pekanbaru; and 4) to examine the influence of teacher competence, teaching experience and training on the implementation of 13 curriculum at Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in district, Pekanbaru. This research was a correlational study including in quantitative approach. The population of this study was fourteen Islamic education teachers of seven Integrated Islamic Primary Schools (SDIT) in district, Pekanbaru. The researcher took all populations as the samples known as saturated sample. Data collection techniques of this research were questionnaire and documents. Then, the data were analyzed by using descriptive and inferential statistical analysis with SPSS version 17.00 for Windows. The results showed that: The independent variables, namely competence, training, and teaching experience together affect the dependent variable, namely the implementation of the curriculum of 13 Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) in the city of Pekanbaru. The effect is 76.5%, while the remaining 23.5% is influenced by other variables outside the variables in this study.

**Keywords: Teacher Competence, Experience, Training, Implementation of 13 Curriculum, Integrated Islamic Elementary School**

## ملخص

موهبر (٢٠٢١): تأثير كفاءة المعلمين وخبراتهم وتدريبهم في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو.

خلفية هذا البحث هي وجود المعلمين الذين لم يلمكو الكفاءات الكافية للتعليم؛ وجود المعلمين الذين يهتمون الجوانب المتعلقة بأساسيات التعليم؛ قلة كفاءة المعلمين الأكفاء؛ قلة المعلمين في مشاركة التدريبات؛ لا يشترك المعلمون التدريبات بالجد؛ انخفاض خبرة المعلمين في التعليم؛ قلة عدد المعلمين الذين يدركون أهمية التعليم في ترقية انجاز تعلم الطلبة. بناء على هذه الظاهرة، يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة وجود تأثير كفاءة المعلمين في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو؛ (٢) معرفة وجود تأثير خبرة التعليم في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو؛ (٣) معرفة وجود تأثير التدريبات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو؛ (٤) معرفة وجود تأثير كفاءة المعلمين وخبرة التعليم والتدريبات معا في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو. نوع هذا البحث هو البحث الارتباط بمدخل الكمي. مجتمع هذا البحث هو 38 معلما التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مديرية مدينة بكنبارو، وزع 38 شخصا في 31 مدارس ابتدائية إسلامية متكاملة. من بعض معلمي التربية الإسلامية، باستخدام عينة مشبعة أخذ الباحث العينة وهي تقنية أخذ العينات التي استخدم فيها جميع أفراد المجتمع كعينات. لجمع البيانات، استخدمت طريقة الاستبيان والتوثيق. لتحليل البيانات، استخدمت تقنية التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية بصيغة ١٠.17. لويندوس. تدل نتائج البحث على أن: تؤثر المتغيرات المستقلة، وهي الكفاءة والتدريب وخبرة التدريس معا، على المتغير التابع، وهو تنفيذ منهج ١٣ مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة (SDIT) في مديرية بكنبارو. وبلغ الأثر ٧٦.٥٪ بينما تأثرت النسبة المتبقية البالغة ٢٣.٥٪ بمتغيرات أخرى خارج المتغيرات في هذه الدراسة.

الكلمات الأساسية: كفاءة المعلمين، خبرة، تدريب، تنفيذ منهج ٢٠١٣، مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة



## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan karena dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha tersebut mesti dilakukan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan terjadi antara lain disebabkan oleh intrinsik manusia sebagai makhluk yang memiliki rasa ingin tahu, mencari dan berpihak kepada kebenaran.

Pengembangan kurikulum 2013 diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Penyusunan kurikulum 2013 dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 ditetapkan menjadi alat penyelenggara pendidikan pertama kali pada tahun ajaran 2013/2014. Sebagai suatu konsep kurikulum baru, kurikulum ini tidak dapat diterapkan dengan universal dan cepat, sehingga masih sedikit



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.

Guru mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Guru tidak dibebani dengan penyusunan silabus akan tetapi lebih terarah untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi– kompetensi pembelajaran. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 ini diharapkan adanya interaksi yang aktif antara siswa dengan guru, selain itu merubah pembelajaran guru menuju berpusat pada siswa, jika dahulu biasanya yang terjadi adalah guru berbicara dan siswa mendengar, menyimak, dan menulis, maka sekarang guru harus lebih banyak mendengarkan siswanya saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi. Dalam kurikulum 2013 seorang guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dan pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*). Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar pada guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyiapkan dirinya dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Substansi perubahan dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum 2013 ini adalah perubahan proses pembelajaran, dari pola pembelajaran guru menulis di papan tulis dan murid mencatat di buku serta guru menerangkan sedangkan murid mendengarkan menjadi proses pembelajaran yang lebih mengubah murid untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengeksplorasi, mencoba, dan mengekspresikannya. Mengubah mindset guru tidak mudah, karena sudah berpuluh tahun guru mengajar dengan model konvensional menjadi seorang guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kegagalan mengubah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mindset guru akan menjadi sumber kegagalan implementasi Kurikulum 2013. Persoalannya adalah perubahan mindset guru tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, melainkan butuh waktu bertahun-tahun, padahal Kurikulum 2013 itu harus dilaksanakan dalam waktu cepat.

Penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 lebih lengkap karena mengandung 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Jupriadi bahwa kurikulum 2013 memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).<sup>1</sup> Aspek sikap menunjukkan kepribadian dan karakter siswa, aspek pengetahuan menunjukkan kecerdasan siswa dan aspek keterampilan menunjukkan kreativitas siswa. Penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 memakai berbagai macam teknik penilaian dalam setiap aspek, guru yang belum menguasai maka akan kesulitan dalam penerapan penilaian memakai instrumen penilaian 2013. Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut dalam kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan untuk berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu, suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan.

<sup>1</sup> Jupriadi, Analisis dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Gaya Mengajar Guru di Sekolah, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No. 3, Nopember 2017, hlm. 220.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Guru merupakan sosok yang paling bertanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa. Guru merupakan pribadi dengan ketinggian intelektual dengan karakter luhur dan kokoh, serta harapan para orang tua siswa. Setidaknya harapan itu sudah diangan-angankan para orang tua, sebelum menitipkan putra-putrinya ke sekolah. Para gurupun juga berharap agar semua anak didiknya menjadi orang yang berguna di dalam masyarakat, tidak menjadi sumber masalah (*problem maker*) di masyarakat. Guru secara umum adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik kognitif, efektif maupun psikomotorik, agar mencapai tingkat kedewasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 sangat penting diterapkan dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa. Hal ini diperkuat pendapat Ruswandi bahwa pada kurikulum 2013, siswa dapat mencari pengetahuan di luar kelas atau di lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup> Siswa dituntut untuk lebih sering bertanya.<sup>3</sup> Kemudian, kurikulum 2013 juga menggunakan pendekatan saintifik pada langkah penguatan proses itu sendiri, melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar.<sup>4</sup> Ilmu pengetahuan digunakan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mampu mendorong kreatifitas siswa,

<sup>2</sup> Rayssa Pratiwi Putri, Suid AB, Nasir Yusuf, Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 2, April 2017, hlm. 86.

<sup>3</sup> Yeni Nur Prilanita, dan Sukirno, Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentuknya, *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 26 No. 2, Juni 2017, hlm. 244.

<sup>4</sup> Azhar, Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, Juni 2018, hlm. 29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

karena kreatif merupakan modal yang harus dimiliki setiap siswa agar mampu mengikuti perkembangan zaman serta mencari solusi atas masalah yang dihadapinya.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Tuntutan dari pelaksanaan kurikulum 2013 adalah mengajak peserta didik untuk mandiri mampu mengelola dan mencari ilmu pengetahuan sendiri baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang ditekankan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (membangun jejaring sosial)

Pada kenyataannya, harapan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diinginkan oleh pemerintah berbeda dengan keadaan di lapangan. Tuntutan dalam Kurikulum 2013 masih belum terlaksana optimal. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD IT Raudhaturrahmah Kota Pekanbaru, dan juga berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu, Kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor yang ditemukan di lapangan yakni.

1. Sebagian besar guru belum memiliki pengetahuan cukup untuk memahami

---

<sup>5</sup> Rusliansyah Anwar, Hal-hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013, *Humaniora*, Vol. 5 No. 1, April 2014, hlm. 97.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Kurikulum 2013 secara utuh, terlihat cara mengajar guru PAI hanya menggunakan metode ceramah, dan jarangnya diadakan pelatihan terhadap guru-guru agama Islam

2. Hambatan guru adalah pelatihan yang didapat belum memadai dan guru belum mampu melaksanakan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, terlihat dari proses pembelajaran hanya terfokus kepada guru sedangkan siswa jarang sekali aktif.
3. Teknologi tidak di pergunakan dengan baik, terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Kurangnya pemahaman terhadap buku kurikulum 2013, disebabkan sebagian guru agama belum lama mengajar
5. Terdapat beberapa guru yang belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.
6. Ketidaksesuaian RPP dengan proses pembelajaran.
7. Guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik.
8. Guru terkendala dalam pengelolaan pembelajaran baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar.<sup>6</sup>

Faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan implementasi Kurikulum 2013 yaitu masih banyak terdapat guru yang belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.<sup>7</sup> Dalam mengajar, guru menggunakan perangkat pembelajaran yang diperoleh dari internet dan masih mengalami kendala yaitu masih sulit untuk menerapkan model pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum 2013. Selain

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nunung, tanggal 13 April 2020 di SDIT Raudhaturrahmah Kota Pekanbaru.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Salman, tanggal 20 April 2020 di SDIT AlFikri Islamic Green Kota Pekanbaru.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, faktor lain penyebab rendahnya implementasi kurikulum 2013 adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) memegang peranan ganda dalam proses pembelajaran karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain teori juga terdapat praktikum, sehingga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu mengatur pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Melihat permasalahan tersebut, seorang guru harus memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Menurut Fussalam & Elmiati.<sup>8</sup> Bahwa ada beberapa faktor pendukung yang merupakan semua komponen yang terlibat dalam upaya implementasi kurikulum 2013 antara lain:

1. Kerjasama antara semua komponen sekolah (guru, orangtua, siswa, dinas terkait, dan lingkungan sekitar) dalam penerapannya menjadikan siswa kreatif dan juga inovatif.
2. Adanya sosialisasi melalui kegiatan MGMP atau PKG membantu guru dalam pemahaman kurikulum 2013.
3. Pelatihan-pelatihan melalui workshop dan seminar juga mendorong suksesnya implementasi program kurikulum 2013.

Selain itu, kompetensi guru juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013 yang mencakup perencanaan,

<sup>8</sup> Yahfenel Evi Fussalam, Elmiati, Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun, *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan dan evaluasi.<sup>9</sup>

Ketiga faktor tersebut sangat mendukung dalam keberhasilan kurikulum 2013 yaitu kerjasama, sosialisasi dan pelatihan juga kerjasama antara guru, orang tua dan siswa serta ketersediaan sarana prasarana, dan input siswa, ketiga komponen ini akan saling mempengaruhi keberhasilan implementasi sebuah kurikulum baru, seperti halnya kurikulum 2013.

Guru harus memiliki kompetensi agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.<sup>10</sup> Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dalam merancang, mendesain dan melakukan penilaian harus disesuaikan sistem kurikulum 2013 dengan menggunakan model tematik dan pendekatan *scientific* atau disebut dengan pendekatan ilmiah yang saat ini di kembangkan atau diterapkan di sekolah dasar atau madrasah.<sup>11</sup> Kompetensi guru merupakan unsur penting dalam yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugas belajar mengajar di sekolah.

Selain faktor kompetensi, pengalaman mengajar juga mampu memberikan pengaruh terhadap implementasi kurikulum 2013. Inilah yang mendasari pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemendikbud menerapkan Kurikulum 2013 yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses

<sup>9</sup> Indri Anugraheni, Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar, *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm. 206.

<sup>10</sup> Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah, Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2020, hlm. 121.

<sup>11</sup> Moh. Arif, Implementasi Kompetensi Guru Dalam Mendesain dan Melaksanakan Pembelajaran Terpadu Pada KTSP dan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tunggangri Kalidawir Tulungagung, *DINAMIKA*, Vol. 16, No. 2, Nopember 2015, hlm. 239-240.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengamati, menanya, menalar, dan mencoba (*observation based learning*) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, serta perlunya mengarahkan pembelajaran yang mengutamakan aspek Attitude, Skill, dan Knowledge (ASK).<sup>12</sup> Di sinilah diperlukan guru yang memiliki keahlian khusus dan pengalaman profesional dalam penyelenggaraan pembelajaran. Guru profesional di sekolah diharapkan sebagai pelaksana terdepan yang mampu menterjemahkan kebijakan pemerintah dan melaksanakannya sebagai pelayan *stakeholder* sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 adalah pelatihan bagi guru. Kompetensi perlu dimiliki oleh guru guna memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yaitu dengan adanya pelatihan. Pelatihan dalam implementasi kurikulum 2013 sangat penting dilakukan, agar guru dalam implementasinya di lapangan, paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.<sup>13</sup> Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013, dilakukan berbagai pelatihan, baik mengenai kurikulum, strategi pembelajaran maupun pengelolaan kelas. Mulyasa mengatakan bahwa pelatihan tersebut dimulai dengan penyegaran

<sup>12</sup> Ulfah Sutyarti, Dampak Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Jam Pelajaran Bahasa Jepang Pada Tingkat SMA/MA di Wilayah Jawa Timur, *PARAMASASTRA*, Vol. 3, No. 1, Maret 2016, hlm. 78.

<sup>13</sup> Septian Fuji Yama dan Rediana Setiyani, Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru dan Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 89.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013, kemudian dilanjutkan dengan diklat instruktur nasional (IN) yang nantinya bermuara pada guru sasaran (GS).<sup>14</sup> Pelatihan yang dilakukan terhadap guru agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam implementasi kurikulum 2013, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Pelatihan perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum 2013 dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, karena pelatihan merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan kurikulum. Melalui berbagai pelatihan diharapkan dapat melahirkan guru-guru profesional yang siap mengimplementasikan kurikulum secara optimal. Sejalan dengan temuan penelitian Awortwi yang menyimpulkan bahwa melembagakan pelatihan kurikulum baru untuk memberikan pemahaman teknis, manajerial, dan kompetensi kepemimpinan bagi administrator pemerintah sekarang sudah menjadi keharusan dibandingkan dari pemerintahan sebelumnya. Karenanya, inti dari pelatihan adalah agar guru memahami perubahan dan pemutakhiran kurikulum.<sup>15</sup> Dengan memahami pemutakhiran kurikulum sekaligus juga untuk menambah wawasan guru, sehingga implementasi kurikulum itu nantinya dirasakan pula sebagai proses pembelajaran bagi semua.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Sutjipto, Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2016, hlm. 237.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kompetensi guru, Pengalaman dan Pelatihan terhadap implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT) di kota Pekanbaru”

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, prilaku dan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

2. Pelatihan secara umum diartikan sebagai kegiatan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang sangat singkat. Pelatihan untuk guru biasanya dilakukan oleh lembaga-lembaga diklat atau dinas pendidikan atau kementrian agama yang ditunjuk untuk memberikan pelatihan bagi guru.

Pengalaman mengajar di sini adalah masa kerja guru PAI dalam mengabdikan diri sebagai pendidik (sejak diangkat sebagai guru disekolah swasta)

*Implemenatsi kurikulum 13 adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu dampak baik perubahan pada pengetahuan maupun prilaku.*

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar, dengan pemilikan kompetensi, guru dapat dilihat kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya.
- b. Guru yang menggunakan pola mengajar konvensional dari pada berdasarkan kompetensi, sehingga bisa dipastikan siswa tidak dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- c. Beban kerja guru tinggi, sehingga akan berdampak pada kualitas materi yang disampaikan guru kepada peserta didik.
- d. Masih ada guru yang mengabaikan aspek-aspek mengenai dasar-dasar mengajar, sehingga siswa banyak yang dijadikan patung/bersifat pasif.
- e. Masih kurangnya kompetensi guru yang sudah tersertifikasi, sehingga diperlukan pelatihan dan diklat lanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru.
- f. Pelatihan yang jarang diikuti oleh guru akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh guru sehingga dapat mempengaruhi rendahnya kinerja dari seorang guru.
- g. Mengikuti pelatihan yang kurang maksimal dan hasil dari pelatihan tersebut tidak pernah dilakukan di sekolah akan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru
- h. Masih rendahnya pengalaman mengajar guru, sehingga belum dapat terwujud prestasi belajar siswa yang baik dan sesuai harapan.
- i. Masih sedikitnya guru yang sadar pentingnya pendidikan dalam membangkitkan prestasi belajar siswa, sehingga materi belum



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya dimengerti dan dipahami oleh siswa.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini difokuskan pada:

- a. Pengaruh kompetensi guru terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru
- b. Pengaruh pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru
- c. Pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru?
- d. Pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan secara bersama-sama terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru?
3. Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru?

4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan secara bersama-sama terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru, terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan secara bersama-sama terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai bentuk upaya memperkaya informasi tentang pengaruh kompetensi guru, pengalaman dan pelatihan terhadap kurikulum 13 di kota Pekanbaru.
- b. Sebagai hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa PPs. UIN SUSKA Riau Maupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan. Tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitan antara yang satu dengan yang lainnya tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teori yang berisikan tentang, pengertian kompetensi guru, unsur-unsur kompetensi, aspek-aspek kompetensi, macam-macam kompetensi ,faktot–faktor yang mempengaruhi kompetensi guru, pengertian pengalaman mengajar, manfaat pengalaman mengajar dan aspek penilaian pengalaman mengajar,pengertian pelatihan, manfaat pelatihan, penilaian aspek pelatihan, konsep operasional, kerangka konseptual.

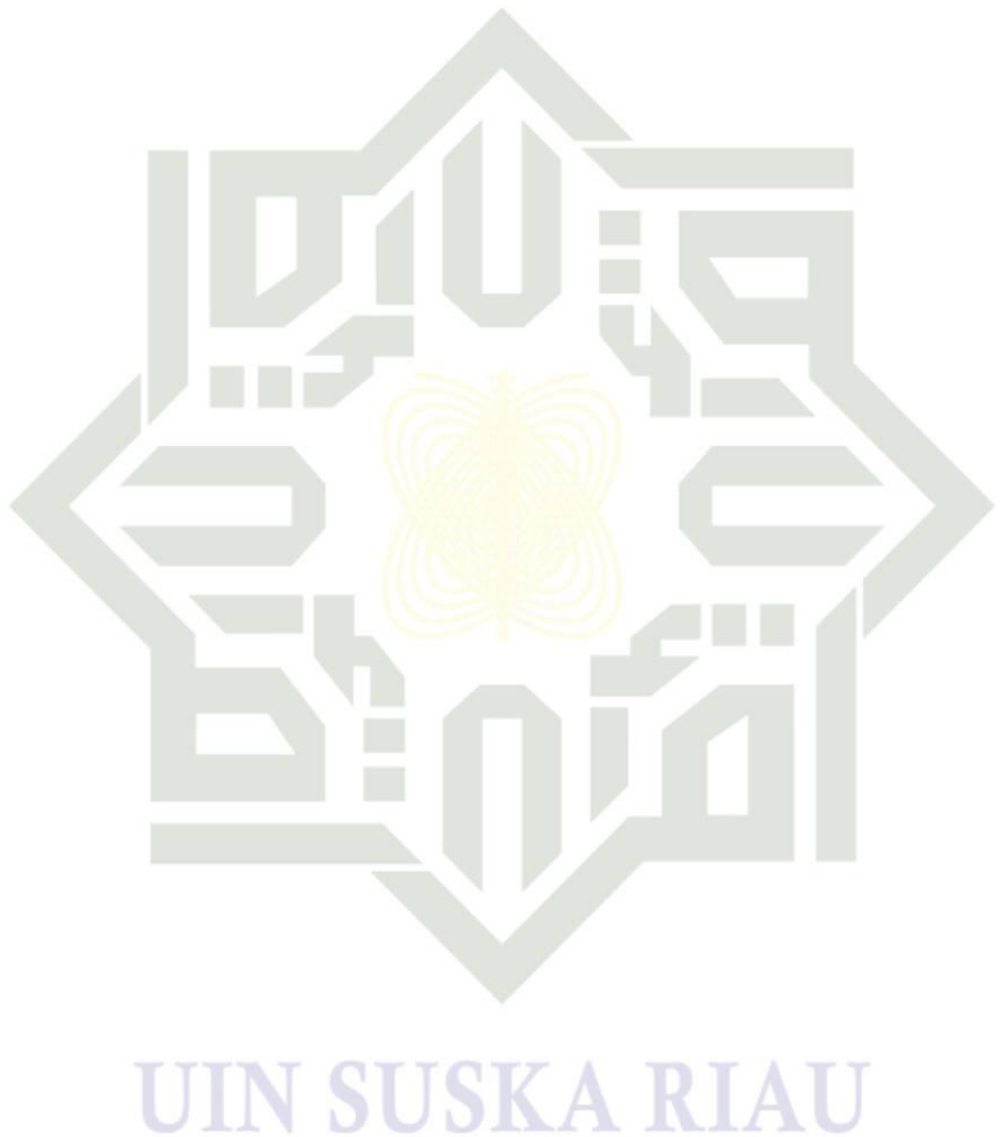
**BAB III** : Metode Penelitian yang berisikan tentang, jenis penelitian, waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik



pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik analisa data.

BAB IV : Hasil Penelitian.

BAB V : Penutup, bab ini memuat tentang kesimpulan dari pembahasan pokok dan saran-saran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### Kompetensi Guru

###### a. Pengertian kompetensi guru.

Adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang berimbas pada berbagai aspek kependidikan. Pentingnya kompetensi guru tersebut menurut Hamalik bagi dunia pendidikan antara lain:

- (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru,
- (2) kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru,
- (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum,
- (4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.<sup>16</sup> Kompetensi berasal dari kata competency, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.<sup>17</sup>

Kompetensi adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

<sup>16</sup> Oemar Hamalik. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-7. 2010). 35

<sup>17</sup> Moch. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>18</sup>

Kompetensi mengandung pengertian pemilihan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi diartikan pula sebagai pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut.<sup>19</sup>

Kompetensi guru merupakan keterampilan guru dalam melaksanakan kewajibannya yang mencakup kemampuan personal, wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, dan spiritulnya untuk menghadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>20</sup> Majid menjelaskan bahwa, “kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 75.

<sup>19</sup> Triyanto. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2006), hlm 62

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), hlm.74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.<sup>21</sup>

Menurut Mc Achsan dalam Mulyasa mengemukakan bahwasannya memiliki arti sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>22</sup> Menurut Syah, kompetensi adalah “kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan huku.

Selanjutnya masih menurut Syah dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban – kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.<sup>23</sup>

Jadi, kompetensi guru dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, di jelaskan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”<sup>24</sup>

Komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya

<sup>21</sup> Abdul Manjid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005.hlm.6.

<sup>22</sup>.Mulyasa, *Standar Komptensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:Rosdakarya,2007), hlm.25.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 229

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan program belajar mengajar maupun pengelolaan kelas. Dalam proses belajar mengajar, yang pertama kali dilakukan adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah berikutnya adalah menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut. Selanjutnya menentukan metode mengajar apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kemudian menentukan alat peraga pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Langkah yang terakhir adalah menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan pedoman guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi guru mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada performace dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas- tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena memiliki tujuan dan arah, sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang yang tidak kasat mata. Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pendidikan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka guru akan menjadi bahan permasalahan dan terutama berkaitan dengan kinerja guru tersebut. Kinerja guru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

akan bermakna jika selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya kearah yang lebih baik, sehingga kinerja guru yang dilakukan sekarang akan lebih baik dari kinerja guru kemarin. Untuk itu, kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Pertumbuhan lembaga pendidikan semakin pesat, seiring dengan kebutuhan yang terjadi dalam masyarakat.<sup>25</sup>

Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Gunawan Mengemukakan bahwa “guru merupakan perencanaan, pelaksanaan sekaligus sebagai evaluator pembelajaran dikelas, maka peserta didik merupakan subjek yang tetrlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan”.<sup>26</sup> Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengaja, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatny, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut digugu”(ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru”(di contoh sikap dan prilakunya). Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena guru berperan sebagai pembimbing, pembantu, dan sekaligus panutan.

<sup>25</sup> Mawardi dkk *Pengaruh pengembangan karir , pelatihan , pengalaman mengajar, dan disiplin terhadap mutu pendidikan SMP Muhammadiyah Subulussalam. Jurnal Pendidikan Islam* Volume 9, Nomor 2, November 2018 P ISSN ; 2087-7064 E ISSN : 2549-7146, hlm 98.

<sup>26</sup> *Ibid* hlm 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesional guru masih merupakan sesuatu hal yang ideal, namun bukan sesuatu yang mustahil untuk diwujudkan, justru guru akan menjadi tantangan bagi siapa saja yang berkecimpung dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan sebagai guru. Oleh karena itu tantangan tentang guru professional itu diharapkan dapat lebih mendekatkan kepada suatu tujuan produk pendidikan yang baik. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki seseorang dalam setiap bidang profesi yang ditekuninya. Hal ini juga tidak dapat dipisahkan dalam profesi keguruan, dimana dengan kompetensi yang profesional guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Oleh karena itu, kompetensi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran disuatu satuan pendidikan.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.

Kompetensi guru dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru faktor yang mempengaruhi kompetensi guru adalah faktor diri atau internal dan faktor situasional atau faktor eksternal.

- 1) Faktor internal; faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu guru yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penataran dan pelatihan, etos kerja, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal; faktor situasional yang dapat mempengaruhi kompetensi guru meliputi: iklim dan kebijakan organisasi, lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, lingkungan sosial, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek – aspek kompetensi

Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa pembagian kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut sebenarnya meliputi tiga aspek , yaitu:

1) Kompetensi bidang kognitif

Kompetensi bidang kognitif berhubungan dengan kompetensi intelektual seperti penguasaan materi, pengetahuan tentang cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan bimbingan dan penyuluhan, dan cara mengevaluasi belajar anak.

2) Kompetensi bidang sikap.

Kompetensi bidang sikap berhubungan dengan kesiapan dan ketersediaan guru terhadap berbagai hak yang berkenaan dengan tugas dan profesinya, seperti sikap mencintai pekerjaan dan lainnya.

3) Kompetensi perilaku

Kompetensi berhubungan dengan keterampilan/perilaku guru, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu, (teknologi pendidikan), dan berkomunikasi dengan anak Roestiyah dikutip dalam buku Kompetensi Guru Citra Guru Profesional.<sup>27</sup>

d. Macam - macam kompetensi

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

<sup>27</sup> Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta 2011,hlm 42

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>28</sup>

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis, secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran /bidang pengembangan yang di ampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk

<sup>28</sup> Aqib, Zainal . *Menjadi Guru Propesional Berstandar Nasional* . Bandung 2009  
Yrama Widya, hlm 60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

#### 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan tentang kepribadian guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, yang meliputi:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Tugas guru yang utama adalah mengajar dan mendidik siswa di dalam dan luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan siswa yang memerlukan pengetahuan keterampilan dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan. Guru dalam kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aspek-aspek penguasaan tentang pemahaman dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa

Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator *essensial* yaitu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip- prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsi-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal awal peserta didik.

Kompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator *essensial* yaitu memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Sub kompetensi melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator *essensial* yaitu menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator *essensial* yaitu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dengan menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Sub kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensinya, memiliki indikator *essensial* yaitu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompotensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk menguasai Kompetensi Pedagogik guru PAI guru yang mutlak harus dimiliki oleh

#### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial menyangkut kemampuan guru dalam berbagai ketrampilan/berperilaku, seperti ketrampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, ketrampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, ketrampilan menyusun persiapan/ perencanaan mengajar, ketrampilan melaksanakan administrasi kelas, dan lain-lain. Perbedaan dengan kompetensi kognitif terletak pada sifatnya. Kompetensi kognitif berkenaan dengan aspek teori atau pengetahuannya, pada kompetensi perilaku yang diutamakan adalah praktek/ketrampilan melaksanakannya.

Menurut Murniati salah satu ciri dari profesi dituntut memiliki kecakapan yang memenuhi persyaratan yang telah dibakukan oleh pihak yang berwewenang (standar kompetensi guru). Istilah kompetensi diartikan sebagai perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam pola berpikir dan bertindak atau sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.<sup>29</sup>

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang meliputi:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
  - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
  - c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
  - d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
- 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan keterampilan mengajar, penguasaan terhadap materi pelajaran dan penguasaan penggunaan metodologi pengajaran serta termasuk di dalam kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah, inilah keahlian khusus yang harus dimiliki oleh guru yang profesional yang telah

<sup>29</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

menempuh pendidikan khusus keguruan.

Kompetensi profesional guru menurut Sudjana dapat dikelompokkan menjadi tiga bidang yaitu pedagogik, personal dan sosial. Kompetensi pedagogik menyangkut kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.<sup>30</sup>

Jadi untuk menjadi menjadi seorang guru yang berkompotensi, seorang guru harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, serta tidak semua orang bisa melakukan tugasnya dengan baik. Apabila tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan.

Keempat kompetensi di atas merupakan substansi dari keberhasilan proses pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ditandai dengan dimilikinya suatu kompetensi. Guru yang kompeten adalah seseorang yang memiliki pengetahuan keguruan, dan memiliki keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi seorang guru juga merupakan tuntutan yang dimiliki

---

<sup>30</sup> Sudjana. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi (Jakarta Rineka Cipta. 2002), hlm 17-19



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena sebuah kebutuhan dalam sistem pendidikan Indonesia. Hamalik menegaskan, bahwa guru yang terampil mengajar tentu harus memiliki kompetensi baik dalam bidang pedagogis, professional, kepribadian dan sosial kemasyarakatannya. Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan sedemikian hingga guru bertugas dalam memberikannbimbingan dan pengajaran kepada peserta didik. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun peserta didik belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar sertamenilai kemajuan belajar para peserta didik.

Terdapat beberapa indikator kompetensi guru. Menurut peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional bahwa tenaga kependidikan harus memiliki Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam , profesional dan sosial adapun Indikator kompetensi Profesional adalah:

- a. Memiliki keterampilan mengajar yang baik
- b. Memiliki wawasan yang luas
- c. Menguasai kurikulum
- d. Menguasai media pembelajaran
- e. Memiliki kepribadian yang baik
- f. Penguasaan teknologi
- g. Menjadi teladan yang baik

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Guru merupakan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

habatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru, untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru yang profesional, harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yakni kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang diharapkan dapat terpenuhi yakni guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar. Oleh karena itu kompetensi profesional haruslah dimiliki oleh setiap guru agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa

Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki guru merupakan kompetensi ideal untuk menuju guru yang professional dan berhasil tidak hanya dalam pemberian materi pelajaran yang dapat difahami peserta didik, melainkan dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Proses pembentukan kepribadian ini juga dapat dilakukan ketika guru sebagai pelaku pendidikan, memiliki kepribadian yang baik yang dapat di contoh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh peserta didik. Dengan demikian, adanya sertifikasi merupakan langkah yang dapat memotivasi guru memiliki kompetensi pedagogik,

Maka dari itu, seorang guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang diresahkan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Ditjen PMTK menguraikan tentang kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses membimbing peserta didiknya yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendukung mata pelajaran yang diampu.

- b. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif melalui penelitian ilmiah dan membuat karya ilmiah
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan profesinya sebagai guru; menguasai landasan pendidikan berupa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu”.<sup>31</sup>

Keempat rumpun kompetensi tersebut mencerminkan standar kompetensi pendidik / guru yang masih bersifat umum dan perlu dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang memiliki kesadaran akan pentingnya memperkuat identitas dan semangat kebangsaan, sikap demokratis dan tanggung jawab Secara garis besar terdapat dua elemen kompetensi guru yaitu dari kondisi internal dan kondisi eksternal.

Namun, dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi beberapa faktor. Dengan demikian, guru yang mempunyai

<sup>31</sup> Dirjen PMTK. *Pembinaan dan Pengembangan Sertifikasi Guru* (Jakarta: Depdiknas). 2007.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

Penjelasan di atas bahwa kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti masa kerja, jenis pelatihan dan latar belakang pendidikan. Dengan kompetensi profesional, dapat diduga berpengaruh pada pengelolaan pendidikan sehingga mampu melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari hasil langsung pendidikan berupa ketuntasan belajar siswa secara komprehensif dari proses sampai hasil akhir pembelajaran.

Hadirnya guru pada saat ini sampai akhir zaman nanti tidak akan pernah dapat digantikan oleh teknologi secanggih apapun. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas-tugas guru yang cukup kompleks dan unik maka diperlukan guru yang memiliki kemampuan yang maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara kontinyu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

guru dapat meningkatkan kompetensinya.<sup>32</sup>

### 2. Pengalaman Mengajar

#### a. Pengertian Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Pengalaman mengajar dalam hal ini adalah masa kerja selama menjadi guru. Lamanya masa kerja sebagai seorang guru akan memberikan pengalaman yang berbeda antara guru yang satu dan yang lain. Semakin lama dia menjabat sebagai guru, berarti semakin banyak pengalamannya, sehingga seorang guru yang mempunyai masa kerja lama tidak akan sama dengan guru yang baru.

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar atau masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan/ prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Hal ini sangatlah beralasan, karena selama bertugas sebagai guru dengan sendirinya akan terjadi proses belajar dalam diri guru itu sendiri, baik belajar bagaimana mengajar yang baik maupun belajar bagaimana belajar yang baik itu. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bahwa akhirnya muncul ungkapan “Pengalaman adalah guru terbaik”.

Secara umum pengalaman adalah apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.<sup>33</sup> Pengalaman adalah apa yang kita lakukan dan pikirkan

<sup>32</sup>.Nur Rahmat”Muhammad Kristiawan-happy Fitria. Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan Penelitian Tindakan Kelas *Abdimas Unwahas*, Jurnal Vol. 4, No.1, April, 2019 e-ISSN 2579-7123, hlm.15

<sup>33</sup> Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.289.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dalam perjalanan waktu.<sup>34</sup> Sedangkan mengajar merupakan profesi yang banyak dikenal yang praktiknya terbuka bagi semua yang ingin berjuang untuk mencapai tujuannya dan menguasai persyaratan untuk mencapai praktik yang kompeten. Jadi pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah, dan /atau kelompok masyarakat penyelenggaraan pendidikan).<sup>35</sup>

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang telah dialami dalam hidup. Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Sumarmi mengemukakan bahwa dari pengalaman yang semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh guru selama mengajar di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam suatu pencapaian hasil. Semakin tinggi pengalaman mengajar seorang guru, maka semakin baik pula kemampuannya dalam bekerja.<sup>36</sup>

Pengalaman mengajar adalah segala sesuatu yang pernah dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, yang

<sup>34</sup> Uhar Suharsaputra , *Menjadi Guru Berkarakter* (Bandung : PT Refika Aditama , 2013 ), hlm. 10

<sup>35</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.93.

<sup>36</sup> *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, 2013*, hlm 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkenaan dengan kurun waktu tertentu. Jika guru yang bersangkutan pindah kerja pada satuan pendidikan lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari satuan pendidikan sebelumnya maka harus didukung dengan bukti pendukung seperti RPP sebelumnya, SK penugasan dalam membimbing siswa atau membina ekstrakurikuler pada saat guru tersebut bertugas di sekolah itu.<sup>37</sup> Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat kerja lama tidak akan sama dengan guru yang baru. Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar dan masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan atau prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Untuk mengukur tingkat pengalaman kerja seorang pegawai dapat dilihat dari; 1) lama waktu/masa kerja, 2) tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dan 3) penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.<sup>38</sup> Pengalaman mengajar dalam hal ini adalah masa kerja selama menjadi guru. Lamanya masa kerja sebagai seorang guru akan memberikan pengalaman yang berbeda antara guru yang satu dan yang lain. Semakin lama dia menjabat sebagai guru, berarti semakin banyak pengalamannya.

1) Manfa'at pengalaman mengajar.

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Manfaat yang

<sup>37</sup> Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika Dan Implementasi* ( Jakarta Indeks: 2011), hlm 97

<sup>38</sup> Muhammad Rakib, Arfina Rombe, Muchtar Yunus, *Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Ad'ministrare*, Vol. 3 No. 2, 2016, hlm 140



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat diperoleh guru dari pengalaman mengajar, yaitu:

- a) Mampu menyusun persiapan mengajar dengan tepat dan cepat.
  - b) Mudah beradaptasi dengan siswa.
  - c) Responsive terhadap masalah-masalah pengajaran terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.
  - d) Fleksibel dalam menggunakan media pembelajaran.
  - e) Mudah memacu siswa untuk berprestasi.
- 2) Aspek penilaian pengalaman mengajar

Masa kerja dalam melaksanakan tugas sebagai guru pada satuan pendidikan tertentu yang dibuktikan dengan SK dari lembaga yang berwenang. Diukur berdasarkan lamanya mengajar (tahun) merupakan faktor penting yang dipertimbangkan untuk menentukan kualitas keprofesionalan seorang guru dalam meningkatkan kinerjanya. Adapun aspek yang dinilai yaitu:<sup>39</sup>

- 3) Lama waktu atau masa kerja

Masa kerja dihitung selama seseorang menjadi guru. Bagi guru PNS, masa kerja dihitung mulai dari diterbitkannya surat keterangan melaksanakan tugas berdasarkan SK CPNS., maka masa kerja dihitung selama mguru mengajar yang dibuktikan dengan surat Keputusan dari Sekolah berdasarkan surat pengangkatan dari yayasan.

Pengalaman mengajar guru menjadi perhatian penting dalam

<sup>39</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm.93



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sertifikasi melalui jalur penilaian portofolio. Apabila guru memiliki jam terbang tinggi berarti guru tersebut lebih lama bersentuhan dengan dunia profesionalnya. Oleh karena itu, semakin lama pengalaman mengajar seorang guru maka semakin tinggi pula bobot skor yang akan diperolehnya. Namun bagi guru yunior yang belum mempunyai jam terbang tinggi dapat menambah jam terbang mengajar di sekolah lain. Ini akan dimasukkan dalam komponen kinerja professional.<sup>40</sup>

Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan. Semakin lama seorang guru memenuhi tugas mengajar, semakin tinggi pula penguasaan dalam melakukan tugas mengajar.

#### d. Pelatihan

Secara umum pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.<sup>41</sup> Sedangkan dalam konteks pendidikan pelatihan merupakan kegiatan pengembangan profesional yang dilakukan sebelumnya dalam rangka meningkatkan kompetensi selama

<sup>40</sup> Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raih Asa Sukses (In Print Penebar Swadaya Group 2009 ), hlm.46.

<sup>41</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm.85.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

melaksanakan tugas sebagai guru baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, nasional maupun internasional.<sup>42</sup> Menurut Widodo pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan guru melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar.<sup>43</sup> Menurut Rachmawati, pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.<sup>44</sup> Menurut Rivai dan Sagala, pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku guru untuk mencapai tujuan sekolah.<sup>45</sup> Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan guru untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Dari beberapa pengertian diatas, pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan.<sup>46</sup> Oleh karena itu, pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang guru

<sup>42</sup> Ibid , hlm.96.

<sup>43</sup> Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hlm 82

<sup>44</sup> Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.hlm 110

<sup>45</sup> Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik* .Jakarta: PT Raja Grafindo, hlm 212

<sup>46</sup> Yudhy Dwi Yanto , Mei Indrawati , Hidayat / JMP Online Vol. 3 No. 5 Mei (2009) e-ISSN 2550-0481p-ISSN 2614-7254 723-736, hlm 727



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi sekolah. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih berkompeten.<sup>47</sup>

Pelatihan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun manfaat diselenggarakan program pelatihan bagi sekolah yaitu:<sup>48</sup>

- a) Peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan
- b) Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan
- c) Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat
- d) Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif
- e) Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi

<sup>47</sup> Ibid, hlm.90.

<sup>48</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.61.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif Penyelesaian konflik secara fungsional.

Sedangkan manfaat pelatihan bagi guru adalah :

- a) Membantu para guru membuat keputusan dengan lebih baik
- b) Meningkatkan kemampuan para guru menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya
- c) Terjadinya internalisasi dan operasionalisasi faktor- faktor motivasional.
- d) Timbulnya dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya.
- e) Peningkatan kemampuan guru untuk mengatasi stress, frustasi dan konflik yang pada gilirannya memperbesar rasa percaya pada diri sendiri.
- f) Tersedianya informasi tentang berbagai program yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam rangka pertumbuhan masing-masing secara teknikal dan intelektual
- g) Meningkatkan kepuasan kerja
- h) Semakin besarnya pengakuan atas kemampuan seseorang
- i) Makin besarnya tekad guru untuk lebih mandiri
- j) Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas baru di masa depan

Pelatihan merupakan proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan supaya dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar. Pengalaman mengikuti kegiatan pelatihan atau peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai guru (seperti yang dilaksanakan oleh LPMP, P4TK, MGMP, KKG, dinas pendidikan, PT, dan asosiasi profesi). Adapun aspek yang dinilai dalam pelatihan.<sup>49</sup> Pelatihan dalam implementasi kurikulum 2013 sangat penting dilakukan, agar guru dalam implementasinya di lapangan, paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013, dilakukan berbagai pelatihan, baik mengenai kurikulum, strategi pembelajaran maupun pengelolaan kelas. Pelatihan tersebut dimulai dengan penyegaran narasumber nasional (NS) yang mengkaji dan mengembangkan berbagai aspek berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013, kemudian dilanjutkan dengan diklat instruktur nasional (IN) yang nantinya bermuara pada guru sasaran (GS).

Pelatihan yang dilakukan terhadap guru agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam implementasi kurikulum 2013, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula. Pelatihan perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum 2013 dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, karena pelatihan merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan kurikulum. Melalui berbagai pelatihan diharapkan dapat melahirkan guru-guru profesional yang siap

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm.95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan kurikulum secara optimal.<sup>50</sup>

Semakin lama guru mengikuti pelatihan maka kemampuan dan keterampilan guru akan bertambah sehingga dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran.

a. Relevansi antara materi pelatihan dengan program studi

Pelatihan akan berperan besar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru apabila terdapat relevansi antara pelatihan yang diikuti dengan kebutuhan dan keadaan guru serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Penyelenggara pelatihan

Penyelenggara pelatihan yang diikuti guru meliputi penyelenggara dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional.

c. Tingkat pelatihan

Tingkat pelatihan yang diikuti guru meliputi tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Pelatihan diberikan kepada guru untuk mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran terkait dengan tugas pekerjaannya. Dengan kata lain, program pelatihan yang efektif ialah program pelatihan yang menyentuh tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pelatihan yang efektif dapat dilakukan dengan lima cara.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Septian Fuji Yama/Economic Education Analysis Journal 5 (1) (2016), p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X hlm 89

<sup>51</sup> Anona & Prasetya, Analisis Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Analisis kebutuhan

Digunakan untuk mengetahui keterampilan yang spesifik yang dibutuhkan, menganalisis keterampilan dan kebutuhan calon yang akan dilatih, dan mengembangkan pengetahuan khusus yang terukur serta bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>52</sup>

#### b. Merancang instruksi

Bertujuan untuk memutuskan, menyusun, dan menghasilkan isi program pelatihan, termasuk modul, latihan dan aktivitas, yang menggunakan teknik dengan pelatihan kerja langsung dan mempelajarinya dibantu dengan komputer.<sup>53</sup>

#### c. Melakukan validasi

Program pelatihan dengan menyajikannya ke beberapa pegawai yang bisa mewakilinya.<sup>54</sup>

#### d. Implementasi Pelatihan

Implementasi pelatihan yaitu menerapkan rencana pelatihan yang telah divalidasi dan ditetapkan.<sup>55</sup>

#### e. Evaluasi dan tidak lanjut

Artinya aktivitas yang mana manajemen melakukan penilaian

(Sudi pada Departemen Human Capital PT Surya Artha Nusantara Finance), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 36, No. 1, Juli 2016, hlm. 13.

<sup>52</sup> Puteri & Winoto, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Inplasco Prima Surya, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Januari - Juni 2016, hlm. 28.

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Ibid.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas pelatihan.<sup>56</sup> Efektif tidaknya pelatihan perlu dicermati, jika efektif dapat diberikan penghargaan, tetapi jika kurang efektif tentu saja perlu dicari penyebabnya dan diberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Suatu hal yang sangat menentukan dalam pelaksanaan pelatihan adalah bagaimana organisasi melihat dan memperlakukan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, strategi utama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ialah dengan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar (learning organization). Organisasi pembelajar adalah organisasi yang terus mentransformasi diri dalam artian tidak pernah berhenti untuk belajar, beradaptasi dan berubah demi menjawab tantangan zaman.<sup>57</sup>

Menurut Umar bahwa untuk mengevaluasi pelatihan maka dapat diukur dengan beberapa indikator dibawah ini. Indikator dari variabel pelatihan guru yaitu.<sup>58</sup>

a. Tingkat reaksi

Untuk meninjau reaksi peserta terhadap pelatihan, pelatih dan lainnya

b. Tingkat belajar

Untuk mengetahui perubahan pada pengetahuan, keahlian dan sikap

c. Tingkat tingkah laku kerja

Cara ini dapat melihat perubahan pada tingkah laku kerja

d. Tingkat organisasi

<sup>56</sup> Ibid.

<sup>57</sup> Ibid, hlm. 82

<sup>58</sup> Umar, Husein. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta 2004: PT Grafindia Pustaka Utama, hlm.13.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat mengetahui efek pelatihan terhadap organisasi

e. Nilai akhir

Dapat mengetahui bagaimana manfaat pelatihan dan pengembangan, tidak hanya untuk organisasi, tetapi juga untuk individu. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan terhadap guru dan tenaga kependidikan lainnya dilakukan agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam implementasi kurikulum 2013, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pelatihan merupakan suatu program yang diadakan secara khusus untuk lebih meningkatkan dan juga memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pelatihan merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan dengan senang hati dan sungguh sungguh serta dengan semangat perubahan ke arah yang lebih baik dan pada diri individu dan organisasi. Pelatihan dalam implementasi kurikulum 2013 sangat penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka memberikan dukungan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan.

Pelatihan kurikulum perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah,

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik.<sup>60</sup> Pelatihan ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang akan diimplementasikan.<sup>61</sup> Pelatihan perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, karena pelatihan merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan perubahan kurikulum.<sup>62</sup> Pelatihan akan berlangsung secara optimal jika dirancang sesuai dengan kebutuhan, metode dan waktu yang tepat, terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan.

Pelatihan kurikulum perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik.

#### 4. Implementasi Kurikulum 13

Implementasi kurikulum 13 tidak hanya berisi suatu perencanaan dalam pembelajaran, namun diperlukan implementasi dari rencana-rencana yang telah dituliskan, Kurniasih & Berlin S mengatakan bahwa implementasi kurikulum adalah suatu upaya untuk menerapkan sebuah kurikulum yang telah dirancang secara sistematis dan terencana. Implementasi Kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

<sup>60</sup> Syamsuddin, Peran Komite Sekolah terhadap Penerapan Kurikulum, *Jurnal Idarah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, hlm. 88.

<sup>61</sup> Euis Anih, Manajemen Implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi Berbasis Kompetensi, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, hlm. 5.

<sup>62</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tuntutan dan harapan yang begitu banyak dalam Kurikulum 2013 belum dapat terpenuhi secara langsung. Guru dan siswa yang menjadi salah satu pemain utama dalam implementasi Kurikulum 2013 tersebut mengalami beberapa situasi yang belum pernah mereka bayangkan sebelumnya. Proses pembelajaran yang sangat berbeda membuat mereka harus belajar lebih keras. Pada akhirnya, pemerintah melakukan revisi terhadap Kurikulum 2013 tersebut.<sup>63</sup>

Kurikulum membuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata pelajaran (*subject matter*) dipandang sebagai pengalaman orang tua atau orang-orang pandai masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis. Misalnya, berkat pengalaman dan penemuan- penemuan masa lampau, maka diadakan pemilihan dan selanjutnya disusun secara sistematis, artinya menurut ukuran tertentu; dan logis, artinya dapat diterima oleh akal dan pikiran. Mata pelajaran tersebut mengisi materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, sehingga memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang berguna baginya. Semakin banyak pengalaman dan penemuan-penemuan, maka semakin banyak pula mata pelajaran yang harus disusun dalam kurikulum dan harus dipelajari oleh siswa di sekolah.

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan

<sup>63</sup> BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 2, Oktober 2018, ISSN 2302-640, hlm 113

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar.

Hamalik menyatakan bahwa, perbaikan kurikulum bermula dari guru. Guru merupakan komponen sumber dalam perbaikan kurikulum, karenanya guru yang melaksanakan implementasi dan menyusun rencana pelaksanaannya. Sebagai komponen pelaksana dari kurikulum guru juga harus memiliki kemampuan sebagai manajer dalam pembelajaran, serta kemampuan sebagai komunikator.<sup>64</sup> Murray Print dalam Yani kurikulum adalah semua kesempatan belajar yang direncanakan untuk siswa di sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Kurikulum juga dapat dimaknai sebagai rancangan pengalaman yang akan diperoleh siswa ketika kurikulum tersebut diimplementasikan. Yani, kurikulum sering dijadikan pusat dari sistem penggerak komponen pendidikan lainnya. Karena itu timbul pemahaman kurikulum diartikan sebagai kumpulan dari berbagai pengalaman yang akan dipelajari siswa. Agar siswa sukses menguasai berbagai pengalaman itu, dibutuhkan berbagai sumber belajar, guru, sarpras, anggaran, kebijakan, dan sistem pengelolaan yang baik.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan

<sup>64</sup> JINOTEP, Vol 4 No 2 April 2018 ISSN 2405-8780 hlm 126



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

pembelajaran serta pembentukan kompetensi, dan karakter. Peserta didik harus dilibatkan dalam tanya-jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru, sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Strategi seperti ini memerlukan pertukaran pikiran, diskusi, dan perdebatan, dalam rangka mencapai pengertian yang sama terhadap materi standar. Melalui pembelajaran efektif dan bermakna, kompetensi dapat diterima dan tersimpan lebih baik karena masuk otak dan membentuk karakter melalui proses yang logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran efektif dan bermakna, setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengalaman sebelumnya. Materi pembelajaran baru disesuaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga pembelajaran harus dimulai dengan hal yang sudah dikenal dan dipahami peserta didik, kemudian guru menambahkan unsur-unsur pembelajaran dan kompetensi baru yang disesuaikan dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik.

Agar peserta didik belajar secara aktif, guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna, sedemikian rupa, sehingga mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi yang seperti ini akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan peserta didik akan kegunaan materi pembelajaran bagi kehidupan nyata peserta didik. Demikian juga, guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pembelajaran selalutampak menarik, dan tidak membosankan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu bertindak sebagai fasilitator, yang perannya tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan sebuah sistem yang mendasari segala aspek kegiatan pembelajaran.<sup>65</sup> Implementasi kurikulum 2013 dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, juga dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Implementasi kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut :

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*)

<sup>65</sup> BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 1, April 2018, ISSN I2302-6405, 185

dalam pembelajaran.<sup>66</sup>

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum 2013 dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Secara garis besar, implementasi kurikulum mencakup tiga kekuatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum mencakup RPP, sumber belajar, alokasi waktu, media pembelajaran dan metode pembelajaran, dan perencanaan penilaian.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pengayaan dan remedial, serta metode penilaian.<sup>33</sup>

Kurikulum 2013 juga merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang

<sup>66</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.178.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diprogramkan.<sup>67</sup> Dalam rangka menyelesaikan implementasi kurikulum 2013, dirasakan perlunya mengubah *mindset* guru, agar mereka menyadari, memahami, peduli dan memiliki komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Mengubah *mindset* dalam penataan kurikulum dimaksudkan adalah mengubah pola pikir dan cara pandang guru, khususnya cara pandang guru, khususnya cara pandang terhadap pembelajaran dan peserta didik.<sup>68</sup>

Dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 penguatan tata kelola kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif
- b. Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan
- c. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran

Menurut Mulyasa.<sup>69</sup> implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran yang efektif. Sedikitnya terdapat lima hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013:

- a. Pelaksanaan pembelajaran

<sup>67</sup> Mulyasa. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013, hlm. 99

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm 46

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm 104



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dan prosedur pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi sudah seharusnya dijadikan sebagai salah satu acuan dan dipahami oleh para guru, fasilitator, kepala sekolah, pengawas sekolah dan tenaga kependidikan lain disekolah.

b. Pengadaan dan Pembinaan tenaga ahli

Dalam implementasi kurikulum 2013 diperlukan pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, yang memiliki sikap, pribadi, kompetensi dan keterampilan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya tenaga ahli, agar setiap personil memiliki pemahaman dan kompetensi yang menunjang telaksananya pembelajaran tematik integratif dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

c. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum, perlu didayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal. Untuk kepentingan tersebut para guru, fasilitator dituntut untuk mendayagunakan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

d. Pengembangan kebijakan sekolah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi kurikulum perlu didukung oleh kebijakan-kebijakan kepala sekolah. Kebijakan yang jelas dan baik akan dapat memberikan kelancaran dan kemudahan dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi.

e. Memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran

Implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut meliputi pembelajaran kontekstual, bermain peran, pembelajaran partisipatif, belajar tuntas dan pembelajaran konstruktivisme.

Untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2013, diperlukannya guru yang profesional karena guru merupakan faktor penentu dalam setiap kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Dalam implementasi kurikulum 2013 guru tetap memegang peranan penting, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tentu diperlukan kesiapan guru yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman guru terhadap kurikulum 2013. Pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 dapat menunjukan seberapa besar kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Pemahaman guru yang diteliti meliputi pengetahuan mengenai alasan pengembangan, aktualisasi informasi, struktur dan strategi pengembangan dan respon terhadap perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2013 kita harus mempersiapkan guru yang siap menghadapi berbagai kemungkinan yang akan datang. Kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tergantung pula pada pemaknaan guru terhadap persepsi kurikulum. Persoalan makna, bermakna, memaknai, kebermanaknaan, atau pemaknaan atau dalam bahasa inggrisnya *meaning, meaningful, meaningfulness* terhadap sesuatu tentunya sejauh yang dapat dikira, teraba dari isyarat-isyarat yang dapat dikomunikasikan orang mengenai sesuatu kejadian atau hal berikut konteksnya atau lingkungan yang bersangkutan. Menurut Mulyasa, kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 maka seorang guru harus mampu melakukan berbagai hal sebagai berikut:<sup>70</sup>

a. Mendidik dengan baik dan membelajarkan dengan benar

Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, sehingga memiliki tanggung jawab, berwibawa, mandiri dan disiplin dalam melaksanakan tugas profesinya.<sup>71</sup> Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, membangun karakter dan memahami materi standar yang dipelajari.

b. Membimbing secara tertib

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm.53.

<sup>71</sup> Andi Fitriani Djollong, Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Teacher's Position As Education, *Istiqra'*, Volume IV Nomor 2 Maret 2017, hlm. 123.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.<sup>72</sup> Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, dan mempertanggungjawabkan apa yang direncanakan dan dilaksanakannya

c. Melatih dengan gigih

Proses pendidikan dan pembelajaran membutuhkan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.<sup>73</sup> Hal ini lebih ditekankan lagi dalam kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar. Oleh karena itu, guru berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing.

d. Mengembangkan inovasi yang bervariasi

Guru yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan ide-ide baru di kalangan peserta didik dan dapat menafsirkan isi kurikulum dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik

<sup>72</sup> Anggun Retha Armani, Margunan, Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Sragen, *Economic Education Analysis Journal*, Volume 6 Nomor 1 2017, hlm.

<sup>73</sup> Abdul Syukur, Nilai Strategis Kompetensi Professional dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Peningkatan Hasil Ujian Nasional (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Global Blotongan Kota Salatiga), *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015, hlm. 519.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang kreatif dan inovatif.<sup>74</sup> Kecakapan guru dalam mengadaptasikan pembaharuan dan inovasi dalam pembelajaran akan menjadikan mereka sebagai guru profesional dan disukai peserta didik. Guru yang mengasingkan diri dari inovasi akan menjadi guru yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan tuntutan global yang berlaku dimasyarakat.

#### e. Memberi contoh dan teladan

Guru merupakan contoh dan teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru.<sup>75</sup> Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.

#### f. Meneliti sepenuh hati

Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan.<sup>76</sup> Untuk itu, diperlukan berbagai penelitian, yang didalamnya melibatkan guru. Oleh karena itu, guru adalah seorang pencari atau peneliti. Guru senantiasa berusaha mencari apa yang belum diketahui untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas.

#### g. Mengembangkan kreativitas secara tuntas

<sup>74</sup> Helda Jolanda Pentury, Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No. 3 Nopember 2017, hlm. 270.

<sup>75</sup> Nurchaili, Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010, hlm. 235.

<sup>76</sup> Syarifuddin, Guru Profesioanl: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), *Jurnal al-Amin*, Volume 3, No 1, 2015, hlm. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan lulusan yang kreatif, untuk itu diperlukan pembelajaran yang kreatif yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.<sup>77</sup> Dalam hal ini, guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukan proses kreatif tersebut.

#### h. Menilai pembelajaran

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi *hardskill* dan *softskill*. Mengacu pada ketiga kompetensi tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran pun harus disetting sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran dapat tercapai. Berkenaan dengan hal ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreatifitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai etika, estetika, logika, dan kinestetika, (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekktual, efesien dan bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan

<sup>77</sup> Wahyudin, Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6 No. 2 November 2018, hlm. 251.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lain.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki inti pembelajaran. Biasanya alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan ialah 15 menit. Pada kegiatan ini yang dapat dilakukan oleh guru ialah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Mengawali dengan membaca do'a pembuka pembelajaran dan salam.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari.
- d) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas.
- f) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

Dalam kegiatan pendahuluan ini bersifat fleksibel. Artinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari, hal ini dimaksudkan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan scientific dan tematik- integratif. Langkah langkah dalam mengimplementasikan pendekatan ini sebagai berikut.

##### a) Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A/2013, hendaklah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

#### b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

#### c) Mengumpulkan Informasi

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut terkumpul sejumlah informasi. Dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/, aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

**d) Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi/Menalar**

Kegiatan “mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemamuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia.

#### a) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan scientific guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.<sup>78</sup> Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai. Dalam tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan, antara lain penyusunan tabel spesifikasi yang ada didalamnya terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian, serta jumlah instrumen yang diperlukan.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini berarti menggambarkan pengaruh kompetensi guru, dan pengalaman mengajar, pelatihan terhadap implementasi K13. Semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin tinggi taraf berpikirnya dan bertambah pengetahuan serta keterampilannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Apabila guru yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan lebih mampu melaksanakan tugasnya daripada mereka yang berpendidikan lebih rendah.

Hal ini dapat dilihat sepintas, guru yang tingkat pendidikannya lebih tinggi tersebut lebih mampu menyusun program pembelajaran, menyajikan pembelajaran dengan baik, dan dipercaya memegang kelas-kelas tinggi di

<sup>78</sup> Umi Salamah, Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan, *Evaluasi*, Vol.2, No. 1, Maret 2018, hlm. 281.

<sup>79</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2009, hlm 60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah. Kemudian selain faktor kompetensi, faktor pengalaman dan pelatihan juga mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan profesionalisme guru. Sebetulnya pelatihan juga merupakan pendidikan, namun pelatihan bersifat lebih khusus. Pelatihan biasanya hanya terbatas pada topik-topik tertentu dan membutuhkan waktu penyelenggaraan yang lebih singkat. Pelatihan diperlukan oleh seorang guru dalam perjalanan kariernya, karena adanya tuntutan- tuntutan baru, informasi-informasi baru yang harus segera dikuasainya, hal ini biasanya ditempuh melalui diklat.

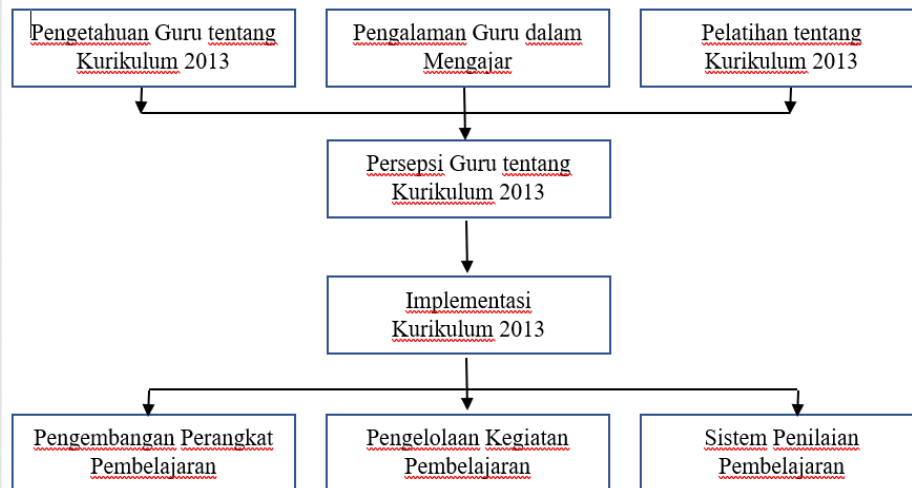
Hal lain yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan tugas kompetensi guru selain berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan adalah pengalaman mengajar. Guru-guru yang sudah lama mengajar akan lebih kaya pengalaman dibandingkan guru-guru yang masih beberapa tahun mengajar. Mereka pasti telah menghadapi bermacam-macam kesulitan, hambatan, dan kendala dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut mereka menemukan pemecahan dan solusinya sehingga mempermudah pelaksanaan tugas-tugas yang dihadapinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta landasan teori, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir**

### C. Konsep Operasional

#### 1. Kompetensi guru

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dengan demikian, kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk pada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas profesi guru harus dapat mengelola proses pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dalam mengajar sehingga dapat menjalankan perannya. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar serta hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam proses mengajar sangat mempengaruhi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan proses pendidikan. Dalam hal ini, tidak semua guru dapat mengajar dan membentuk siswanya agar mempunyai kepribadian yang baik. Pada kenyataannya dalam melaksanakan pengajaran, banyak ditemukan pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswanya, sehingga siswanya sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh gurunya tersebut.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument menjadi hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrument menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrument sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

No	Defenisi Konseptual	Defenisi Operasional	Prediktor	Indikator	Kisi-kisi
1	Dalam penelitian ini berarti	Kompetensi yang dimiliki oleh seorang	1. Penguasaan teori	1. Pengembangan perangkat	1. Pengetahuan guru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan pengaruh kompetensi guru, dan pengalaman mengajar, pelatihan terhadap implementasi kurikulum	guru akan sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar serta hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam proses mengajar sangat mempengaruhi perkembangan proses pendidikan.	belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. 2. Pemahaman karakteristik peserta didik 3. Pengembangan silabus berdasarkan KD dan SK	pembelajaran 2. Pengelolaan kegiatan pembelajaran 3. Sistem penilaian pembelajaran 4. Penyelesaian masalah 5. Bersikap inklusif, obyektif dan tidak diskriminatif	tentang kurikulum 13 2. Pengalamannya guru dalam mengajar 3. Pelatihan guru terhadap kurikulum 13
--	---	--	---	---

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun indikator kompetensi guru yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.2. Variabel dan Indikator Kompetensi Guru**

No	Variabel	Indikator
1	Kompetensi Paedagogik	1.1. Kemampuan menguasai karakteristik peserta didik 1.2. Kemampuan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator
		<p>pembelajaran yang mendidik.</p> <p>1.3. Kemampuan mengembangkan kurikulum</p> <p>1.4. Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p> <p>1.5. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>1.6. Kemampuan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik</p> <p>1.7. Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.</p> <p>1.8. Kemampuan memberikan penilaian dan evaluasi hasil belajar</p> <p>1.9. Kemampuan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>1.10. Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran</p>
2	Kompetensi Kepribadian	<p>1.1. Kemampuan bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial budaya</p> <p>1.2. Kemampuan kepribadian jujur, berakhlak mulia (sikap, teladan)</p> <p>1.3. Kemampuan menjadi diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan</p>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Variabel	Indikator
		berwibawa. 1.4. Kemampuan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. 1.5. Kemampuan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
3	Kompetensi Sosial	1.1 Kemampuan bersikap inklusif, bertindak objektif 1.2 Kemampuan berkomunikasi dan kerjasama 1.3 Kemampuan beradaptasi ditempat tugas 1.4 Kemampuan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
4	Kompetensi Profesional	1.1. Kemampuan penguasaan materi pembelajaran 1.2. Kemampuan mengembangkan keprofesian sebagai seorang guru. 1.3. Kemampuan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif

Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Pengalaman mengajar dalam hal ini adalah masa kerja selama menjadi guru. Lamanya masa kerja sebagai seorang guru akan memberikan pengalaman yang berbeda antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang satu dan yang lain. Semakin lama dia menjabat sebagai guru, berarti semakin banyak pengalamannya, sehingga seorang guru yang mempunyai masa kerja lama tidak akan sama dengan guru yang baru.

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar atau masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan/prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Hal ini sangatlah beralasan, karena selama bertugas sebagai guru dengan sendirinya akan terjadi proses belajar dalam diri guru itu sendiri, baik belajar bagaimana mengajar yang baik maupun belajar bagaimana belajar yang baik itu. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bahwa akhirnya muncul ungkapan “Pengalaman adalah guru terbaik”.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun indikator indikator pengalaman mengajar yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 2.3 berikut.

**Tabel 2.3. Variabel dan Indikator Pengalaman Mengajar**

No	Variabel	Indikator
1	Pengalaman Mengajar	1.1.Lama Masa Kerja Guru

Pelatihan guru

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan terhadap guru dan tenaga kependidikan lainnya dilakukan agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam implementasi krurikulum 2013, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang berkualitas pula.<sup>80</sup> Pelatihan merupakan suatu program yang diadakan secara khusus untuk lebih meningkatkan dan juga memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pelatihan merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan dengan senang hati dan sungguh- sungguh serta dengan semangat perubahan ke arah yang lebih baik dan pada diri individu dan organisasi.

Pelatihan dalam implementasi kurikulum 2013 sangat penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing- masing, sehingga mereka memberikan dukungan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan. Pelatihan kurikulum perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Pelatihan ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang akan diimplementasikan.

Pelatihan perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, karena pelatihan merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan perubahan kurikulum.

---

<sup>80</sup> Mulyasa, E. 2014. *Guru Dalam Implementasi 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan akan berlangsung secara optimal jika dirancang sesuai dengan kebutuhan, metode dan waktu yang tepat.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun indikator indikator pelatihan yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 2.4 berikut.

**Tabel 2.4. Variabel dan Indikator Pelatihan**

No	Variabel	Indikator
1	Tingkat Reaksi	1.1. Manfaat mengikuti pelatihan 2.1. Kepuasan proses penyelenggaraan program pelatihan
2	Tingkat belajar	2.2. Pemahaman materi pelatihan 2.3. Menambah pengetahuan dan keterampilan 2.4. Kesesuaian antara materi pelatihan dengan bidang pekerjaan 2.5. Kesesuaian antara materi dengan tujuan pelatihan 2.6. Kesesuaian antara metode diklat dengan materi pelatihan
3	Tingkat tingkah laku kerja	3.1. Menunjukkan perubahan perilaku 3.2. Menunjukkan perubahan tingkah laku kerja
4	Tingkat organisasi	4.1 Menunjukkan efek pelatihan terhadap organisasi 4.2. Menunjukkan manfa'at pelatihan terhadap organisasi
5	Nilai akhir (Hasil Pelatihan)	5.1. Menerapkan hasil pelatihan 5.2. Pencapaian tujuan pelatihan 5.3. Menunjukkan adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator
		peningkatan kinerja

### Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Di dalam kurikulum terdapat standar minimal yang harus dilaksanakan dan dicapai dalam pembelajaran di sekolah. Kurikulum itu sendiri terdiri dari kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar siswa, kalender pendidikan, standar kompetensi untuk setiap mata pelajaran, dan SKL. Pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi kelulusan diperlukan standar proses. Standar proses sendiri mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar. Pengawasan proses dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di dalam pembelajaran menjadi sangat penting agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, guru dituntut untuk merubah *mindset* mereka tentang pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun indikator implementasi kurikulum 2013 yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 2.5 berikut.

**Tabel 2.5. Variabel dan Indikator Implementasi Kurikulum 2013**

No	Variabel	Indikator
1	Perencanaan	1.1. RPP 1.2. Sumber Belajar 1.3. Alokasi Waktu 1.4. Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran 1.5. Perencanaan Penilaian
2	Pelaksanaan	2.1. Kegiatan Pendahuluan 2.2. Kegiatan Inti 2.3. Kegiatan Penutup
3	Evaluasi	5.1. Pengayaan dan Remedial 5.2. Metode Penilaian

## E. Hipotesis

Nasution mengatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.<sup>81</sup> Berdasarkan landasan teori tersebut dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>a</sub> = Ada pengaruh kompetensi guru terhadap implementasi kurikulum

<sup>81</sup> Nasution . 2008. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Cetakan kedelapan. Jakarta : Bumi Aksara.hlm. 38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 di Sekolah Dasar Islam (SDIT) di kota Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam (SDIT) di kota Pekanbaru.

$H_a$  = Ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

3.  $H_a$  = Ada pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh pelatihan terhadap implementasi kurikulum 13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

4.  $H_a$  = Ada pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan terhadap implementasi k13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh kompetensi guru, pengalaman mengajar dan pelatihan terhadap implementasi k13 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui<sup>82</sup>

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>83</sup>

##### b. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelsional. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan

<sup>82</sup> Argono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 105.

<sup>83</sup> Iginyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Besaran hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau disebut koefisien korelasi <sup>84</sup>.

### c. Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini adalah guru- guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru

### d. Tempat dan waktu penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Pekanbaru.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yaitu mulai bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020. Adapun kegiatan penelitian ini digambarkan melalui tabel berikut :

**Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2020)			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1	Observasi Awal				
2	Penyusunan Proposal				
3	Observasi Lanjutan				
4	Penyebaran Kuisisioner				
5	Analisis Data				
6	Penyusunan Laporan				

<sup>84</sup> Asmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 64.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang statusnya guru swasta di kota Pekanbaru, sebanyak 38 orang yang tersebar di 31 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.

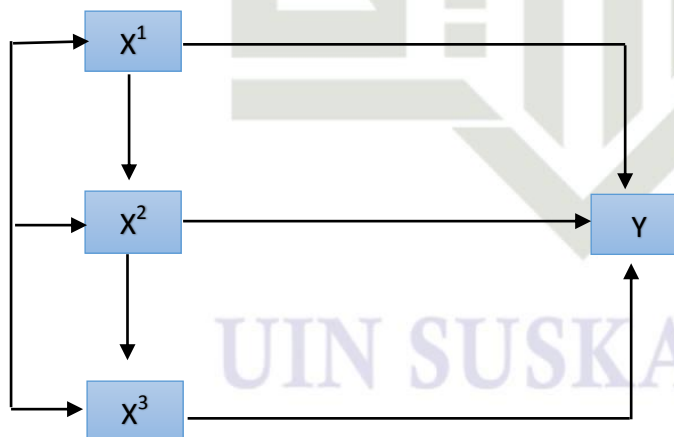
##### 2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan total sampling (sampel jenuh), karena seluruh populasi menjadi anggota sampel, yang berjumlah 38 guru Pendidikan Agama Islam.

#### B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini yaitu paradigma ganda dengan tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Gambar 3.2 Paradigma Penelitian



#### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel terikat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(yang dipengaruhi) dan variabel bebas (yang mempengaruhi).

#### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profesionalisme guru.

#### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi ( $X_1$ ), pelatihan ( $X_2$ ), dan pengalaman mengajar ( $X_3$ ).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Metode Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, pengalaman, dan pelatihan mengajar terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru

Untuk data tentang kompetensi guru dilakukan dengan skor, apabila mampu merancang & persiapan pembelajaran mendapat skor 1, mampu mengelola dan melaksanakan pembelajaran mendapat skor 2, mampu memberikan evaluasi hasil belajar mendapat skor 3, dan mampu pengembangan peserta didik mendapat skor 4.

Untuk data tentang pengalaman dan pelatihan mengajar tidak menggunakan skor, tetapi dengan cara langsung menyebutkan berapa kali mengikuti pelatihan serta berapa tahun masa kerja masing-masing guru.

Data tentang implementasi k13 menggunakan skala Likert. Kuesioner



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang digunakan dalam variabel ini adalah kuesioner pilihan ganda di mana setiap item soal disediakan empat jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- a. Jawaban A dengan skor 4
- b. Jawaban B dengan skor 3
- c. Jawaban C dengan skor 2
- d. Jawaban D dengan skor 1

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber pada tulisan. Data awal berupa jumlah guru, pendidikan terakhir guru, dan masa kerja guru dapat dilihat di Unit Pengelola Pendidikan Kota (UPPK) kota Pekanbaru.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengumpulkan data implementasi k13 guru Pendidikan Agama Islam. Kuesioner tertutup yang digunakan yaitu untuk mengukur kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru. Dari keempat kompetensi tersebut dijabarkan menjadi 24 indikator, selanjutnya dirumuskan dalam 44 butir pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

### E. Metode Analisis Data

#### 1. Deskripsi Data

Dalam menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner, perlu dilakukan uji validitas isi. Dalam penelitian ini, uji validitas isi kuesioner dilakukan oleh tiga penilai ahli, yaitu Dr. Sri Murhayati, M. Ag (Dosen Pembimbing I), Dr.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag (Dosen Pembimbing II), dan H. Tristiyo Hendro Yuwono SP. M.Pd.I (Kepala SDIT Raudhaturrahmah).

Selain uji validitas isi, kuesioner juga perlu dilakukan uji validitas konstruk dan reliabilitas, kemudian lembar kuesioner diberikan kepada responden, kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang statusnya sebagai guru swasta, sebanyak 38 orang.

Uji validitas konstruk dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer olah data statistik, yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0.

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

##### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0 dengan metode *Test for Linearity*.

##### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0 dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0 metode *Spearman's rho*.

#### e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian menggunakan SPSS versi 17.0 metode uji *Durbin-Watson*

### 3. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan dua cara pengujian, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model, mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### c. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara kompetensi guru ( $X_1$ ), pelatihan ( $X_2$ ), dan pengalaman mengajar ( $X_3$ ) terhadap implementasi ( $Y$ ). Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = variabel implementasi k 13

$b_0$  = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi kompetensi guru

$b_2$  = koefisien regresi pelatihan

$b_3$  = koefisien regresi pengalaman mengajar



$X_1$  = kompetensi guru

$X_2$  = pelatihan

$X_3$  = pengalaman mengajar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan landasan teori penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dalam bab ini akan disampaikan beberapasingimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel kompetensi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,088$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,088 > 2,032$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Pekanbaru. .
2. Hasil uji t untuk variabel pelatihan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,538$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,538 > 2,032$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.
3. Hasil uji t untuk variabel pengalaman mengajar ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,254$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,254 > 2,032$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru.
4. Variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 . Hal tersebut ditunjukkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh nilai koefisien regresi sebesar 6,880, artinya apabila tingkat kompetensi ditingkatkan 1 satuan, maka implementasi k13 Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru akan meningkat sebesar 6,880 satuan.

5. Variabel pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kurikulum 13. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,879, artinya apabila pelatihan ditingkatkan 1 satuan, maka implementasi Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru akan meningkat sebesar 0,879 satuan.
6. Variabel pengalaman mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi k13. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,509, artinya apabila pengalaman mengajar ditingkatkan 1 satuan, maka implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru akan meningkat sebesar 0,509 satuan.
7. Hasil uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 36,994 > F_{tabel} = 2,88$ , dengan taraf signifikansi 0,05,  $df_1 = 3$ , dan  $df_2 = 34$ . Artinya bahwa tingkat kompetensi, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru.
8. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka 0,765 atau 76,5%, artinya bahwa variabel bebas yaitu kompetensi, pelatihan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Pekanbaru. Pengaruh tersebut sebesar 76,5%, sedangkan sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan bahwa kompetensi guru, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru, maka kiranya perlu disarankan kepada:

##### 1. Guru

Karena faktor kompetensi, pelatihan, dan pengalaman mengajar berpengaruh terhadap implementasi kurikulum 13, maka hendaknya guru-guru meningkatkan kompetensinya dengan melanjutkan ke tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi, aktif mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh guna menambah keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memperbaiki prestasi dalam jabatan yang sekarang dan yang akan datang, serta menjadikan pengalaman mengajar sebagai guru yang terbaik untuk menjadi guru yang profesional. Guru juga diharapkan

selalu mengintrospeksi kemampuannya dalam proses pembelajaran di kelas dan selalu menjadikan hasil kerjanya hari ini sebagai pengalaman, yang akan dijadikan dasar sebagai guru Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam yang profesional.

2. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Pekanbaru

Diharapkan selalu memantau prestasi kerja dari para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berada di bawah pengawasannya, agar tercipta guru profesional yang menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

3. Dinas Pendidikan

Untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka diharapkan agar Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama atau pihak yang berwenang dapat merencanakan dan melaksanakan penataran/pelatihan dengan sungguh- sungguh. Pelatihan tersebut hendaknya tidak hanya teori saja, tetapi praktek secara langsung, terutama untuk pelatihan model-model pembelajaran yang inovatif.

4. Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru, agar profesionalisme guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan variabel lain selain kompetensi, pelatihan, dan pengalaman mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005 *Perencanaan Pembelajaran : mengembangkan Standar Kompetensi Guru* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Achib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*.Bandung: Yrama Widya
- Artin, Mohammad., dan Barnawi. 2014 *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Arkunto, Suharsimi. 2012 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- BASASTRA *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Oemar Hamalik*. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet, Ke-7. 2010)
- BASASTRA *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 2, Oktober 2018, ISSN 2302-640*
- BASASTRA *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 1, April 2018, ISSN I2302-6405,185*
- Bedjo Sujanto,2009 *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raih Asa Sukses Imprint Penebar Swadaya Group)
- Departemen Agama RI, 2007 *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.)
- Duwi Periyatno, 2014 *Spss 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, CV Andi Offset.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013*
- Ina Magdalena, Diah Vitaloka, Elismawati, Khaerina Sasmita Aji :2020 *Implementasi Kurikulum 13 di Sekolah Dasar bagi perkembangan anak*. Jurnal Halaqah Vol 2 april ISSN : 2685-6379,
- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jawawi. 2011 *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta)
- Jejen Musfah, 2011 *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana)
- JINOTEP, Vol 4 No 2 April 2018 ISSN 2405-8780
- Jupriadi. (2017). Analisis dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Gaya Mengajar Guru di Sekolah, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No. 3, Nopember 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, 2013.*

Lambang Subagiyo. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Jenjang SD, SMP, SMA dan SMK di Kalimantan Timur Tahun 2013/2014, *Pancaran*, Vol. 3, No. 4, November 2014.

Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*, (Jakarta: Indeks, 2011).

Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Moh. Arif. (2015). Implementasi Kompetensi Guru Dalam Mendesain dan Melaksanakan Pembelajaran Terpadu Pada KTSP dan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tunggangri Kalidawir Tulungagung, *DINAMIKA*, Vol. 16, No. 2, Nopember 2015.

Muhammad Joko Susilo, 2007 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah menyongsong*, Yogyakarta. Pustaka pelajar.

Muhammad Rakib, Arfina Rombe, Muchtar Yunus, *Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Ad'ministrare*, Vol. 3 No. 2, 2016.

Mulyasa E. 2014 *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2007 *Standar Komptensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:Rosdakarya). Mulyasa. 2013 *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2008 *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* , (Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Nution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Bumi Aksara.

Nur Rahmat''Muhammad Kristiawan-happy Fitria. Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan Penelitian Tindakan Kelas *Abdimas Unwahas*, Jurnal Vol. 4, No. 1, April, 2019 e-ISSN 2579-7123.

Oemar Hamalik. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet, Ke-7. 2010).

Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Risai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik* .Jakarta: PT Raja Grafindo.

Setiati Fuji Yama dan Rediana Setiyani. (2016). Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru dan Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5, No. 1, 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- UIN SUSKA RIAU
- Sudjana. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi (Jakarta: Rineka Cipta. 2002).
- Sugiyono. (2008). *Statistika dalam penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutipto. (2016). Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2016.
- Tryanto. Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2006). *62nya Volume 6 Nomor 2, Oktober 2018, ISSN 2302-640*.
- Ulfah Sutiarti. (2016). Dampak Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Jam Pelajaran Bahasa Jepang Pada Tingkat SMA/MA di Wilayah Jawa Timur, *PARAMASASTRA*, Vol. 3, No. 1, Maret 2016.
- Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah. (2020). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2020.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudhy Dwi Yanto , Mei Indrawati , Hidayat / *JMP Online Vol. 3 No. 5 Mei (2019) e-ISSN 2550-0481p-ISSN 2614-7254 723-736*.



Photo-fhoto penyebaran angket ke guru PAI Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Hak Cipta Dimiliki Oleh UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



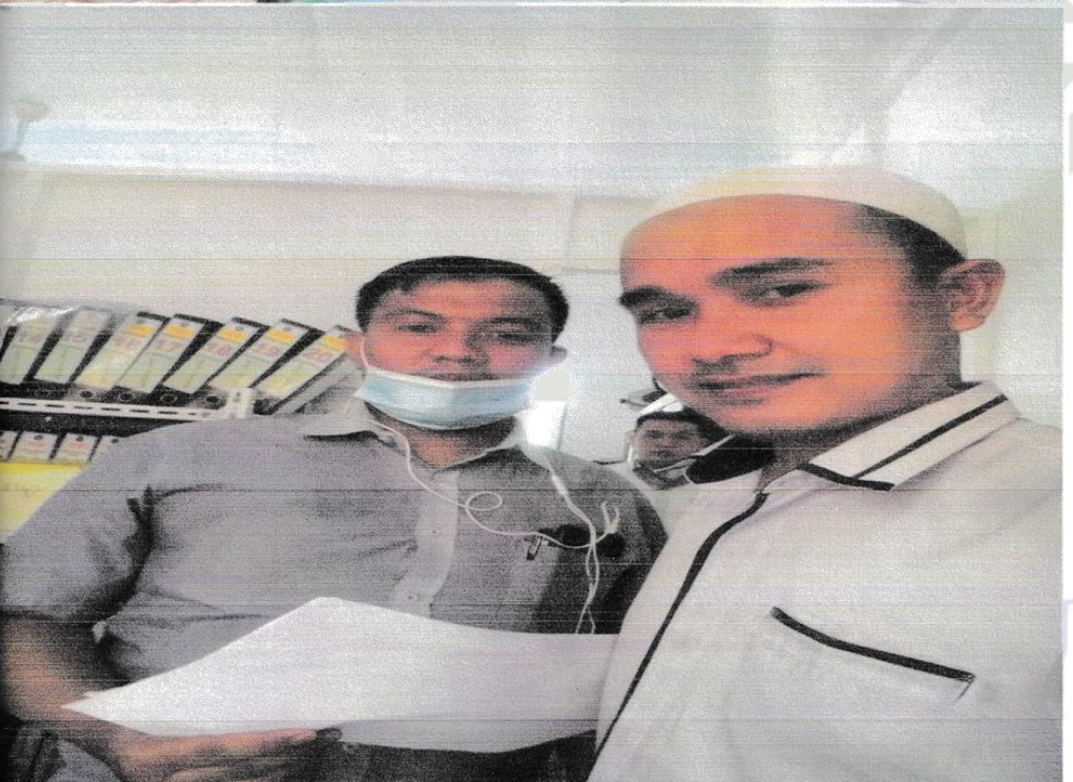
Prof. H. H. H. H.

Prof. H. H. H. H.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik U



Syarif Kasim Riau

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

#### Identitas Responden

Nama (boleh diisi/tidak) :  
 Guru Mata Pelajaran :  
 Pangkat/Golongan :  
 Tempat mengajar :

#### A. Petunjuk Pengisian

- Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti!
- Isilah identitas anda pada tempat yang sudah tersedia
- Berilah tanda **cek** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami selama anda sebagai guru dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Selalu (SL)**, artinya selalu dilakukan
  - Sering (SR)**, artinya hampir selalu dilakukan
  - Kadang-kadang (KD)**, artinya jarang dilakukan
  - Tidak Pernah (TP)**, artinya tidak pernah dilakukan

#### B. Angket Penelitian

##### 1. Kompetensi Guru: Kompetensi Paedagogik

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>A</b>	<b>Kemampuan merancang &amp; persiapan pembelajaran</b>				
1	Bapak/Ibu guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran pada tiap mata pelajaran pada siswa				
2	Bapak/Ibu guru memberi motivasi pada siswa pada waktu proses belajar mengajar				
3	Bapak/Ibu guru menciptakan kreatifitas siswa pada saat proses pembelajaran				
4	Bapak/Ibu guru memberikan tugas kelompok pada siswa berkaitan dengan mata pelajaran masing-masing				
5	Bapak/Ibu guru menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas dalam proses pembelajaran				
6	Bapak/Ibu guru membagi alokasi waktu kegiatan belajar untuk kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir				
7	Bapak/Ibu guru mampu mendayagunakan				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	media dan sumber belajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan				
8	Bapak/Ibu guru melakukan perubahan posisi dalam mengajar di kelas ( di depan kelas, berkeliling di tengah dan ke belakang)				
9	Bapak/Ibu guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran				
10	Bapak/Ibu guru dalam menyajikan/menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
11	Bapak/Ibu guru dalam memberikan materi pelajaran jelas dan enak didengar oleh siswa				
12	Bapak/Ibu guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa				
13	Bapak/Ibu guru membuat RPP dan semua komponen perangkat pembelajaran				
14	Bapak/Ibu guru menyiapkan bahan ajar / media pembelajaran				
15	Bapak /Ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai				
<b>B</b>	<b>Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran</b>				
16	Bapak/Ibu guru menjalankan tugas mengajarnya dengan baik.				
17	Bapak/Ibu guru pada saat proses pembelajaran guru berusaha mendekatkan diri dengan anak didiknya				
18	Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa yang baik dan tidak pernah menyakitkan perasaan anak didiknya				
19	Bapak / Ibu guru menggunakan metode pembelajaran sesuai materi yang disajikan				
20	Bapak / Ibu guru menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.				
18	Saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas bapak/ibu guru berusaha menggunakan media gambar yang menarik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.				



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
19	Bapak/ibu guru berusaha membimbing dan memperhatikan semua siswa saat pembelajaran				
20	Bapak/Ibu guru membiasakan siswa untuk berfikir spontan dan cepat dalam merespon pertanyaan terkait materi pembelajaran				
<b>C</b>	<b>Kemampuan memberikan evaluasi hasil belajar</b>				
21	Bapak/Ibu guru melakukan pre test sebelum proses pembelajaran dimulai dan post test setelah proses pembelajaran				
22	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan harian setiap selesai satu kompetensi atau per bab pada setiap mata pelajaran				
23	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan semester secara bersama dengan kelas lain				
24	Bapak/Ibu guru mengadakan pengayaan untuk siswa yang mendapat kesulitan belajar				
25	Bapak/Ibu guru mengadakan tes remedial untuk siswa yang belum tuntas dalam penguasaan materi.				
26	Bapak/Ibu guru mengadakan tes remedial untuk siswa yang belum tuntas dalam penguasaan materi.				
<b>D</b>	<b>Kemampuan pengembangan peserta didik</b>				
27	Bapak/Ibu guru mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa guna mengembangkan bakat siswa				
28	Bapak/Ibu guru mengadakan bimbingan konseling pada siswa				

### Kompetensi Guru: Kompetensi Sosial

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>A</b>	<b>Kemampuan berkomunikasi dan kerjasama</b>				
29	Bapak/Ibu guru melakukan komunikasi dengan siswa secara baik untuk keberhasilan proses pembelajaran				
30	Bapak/Ibu guru bekerjasama dengan siswa dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berhasil				
31	Bapak/Ibu guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa secara baik untuk memantau keberhasilan/kemampuan siswa dalam belajar				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kompetensi Guru: Kompetensi Kepribadian

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>A</b>	<b>Kemampuan kepribadian (sikap, teladan)</b>				
32	Bapak/Ibu guru memberikan contoh perilaku yang baik di lingkungan sekolah pada siswa				
33	Bapak/Ibu guru memberikan contoh perilaku yang baik di lingkungan luar sekolah pada siswa				
34	Bapak/Ibu guru bersikap arif ketika menghadapi siswa yang bermasalah				
35	Bapak/Ibu guru bersikap adil dan obyektif pada siswa				
36	Bapak/Ibu guru bersikap terbuka terhadap siswa berkaitan dengan proses pembelajaran				
37	Bapak/Ibu guru kreatif dalam mengajar/dalam menyampaikan materi pelajaran				
<b>B</b>	<b>Kemampuan kedisiplinan</b>				
38	Bapak/Ibu guru memulai pelajaran tepat pada waktu jam pelajaran dimulai				
39	Bapak/Ibu guru mengakhiri pelajaran tepat pada waktu jam pelajaran selesai				
40	Bapak/Ibu guru memberi aturan yang jelas dan tegas berkaitan dengan proses pembelajaran				
41	Bapak/Ibu guru memberikan penanaman sikap pada siswa tentang sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan				

### Kompetensi Guru: Kompetensi Profesioanl

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>A</b>	<b>Kemampuan penguasaan dan pemahaman materi PAI</b>				
42	Bapak/Ibu guru menyiapkan materi PAI yang diampu untuk diberikan pada siswa				
43	Bapak/Ibu guru mengembangkan setiap materi pelajaran PAI yang diampu untuk diberikan pada siswa				
44	Bapak/Ibu guru menguasai materi pelajaran PAI untuk bahan pengayaan pada siswa				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pengalaman Mengajar**

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		$\geq 15$	10-15 thn	5-10 thn	1-5
<b>A</b>	<b>Lama Masa Kerja Guru</b>				
1	Berapa tahun Bapak/Ibu guru menjadi tenaga pengajar sampai saat ini				

**3. Pelatihan**

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan kurikulum 13 ?				
2	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan kurikulum 13 dengan jumlah 8-40 JPL?				
3	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti Pelatihan kurikulum 13 di tingkat Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kecamatan?				
4	Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan mengikuti pelatihan memberikan manfaat terhadap kinerja guru?				
5	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program pelatihan ?				
6	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pelatihan yang diikuti dengan mudah?				
7	Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pelatihan dengan cepat dan lancar?				
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah pengetahuan dalam mengajar?				
9	Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan dapat menambah keterampilan dalam mengajar?				
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan yang diikuti sesuai dengan bidang pekerjaan bapak/ibu?				
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pelatihan yang diikuti sesuai dengan tujuan awal pelatihan?				



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
12	Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan?				
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?				
14	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pelatihan Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di sekolah?				
15	Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pelatihan ke dalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?				
16	Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan pelatihan yang bapak/ibu ikuti sudah tercapai?				
17	Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pelatihan?				
18	Setelah mengikuti pelatihan, apakah Bapak/Ibu lebih terampil dalam mengajar di sekolah?				

#### 4. Implementasi Kurikulum 2013

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>A</b>	<b>Perencanaan</b>				
1	Bapak/Ibu guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Bapak/Ibu guru menjabarkan kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar dengan mencakup pengembangan sikap				
3	Bapak/Ibu guru menjabarkan kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar dengan mencakup keterampilan peserta didik				
4	Bapak/Ibu guru menentukan sumber bahan dan sumber acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran				
5	Bapak/Ibu guru merencanakan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi				
6	Bapak/Ibu guru menentukan materi dan mengurutkan materi pelajaran				
7	Bapak/Ibu guru menentukan tujuan pembelajaran				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
8	Bapak/Ibu guru menentukan metode untuk merealisasikan tujuan pembelajaran				
9	Bapak/Ibu guru menentukan media/alat untuk mencapai tujuan pembelajaran				
10	Bapak/Ibu guru merencanakan lamanya peserta didik dalam mempelajari materi yang telah ditentukan				
11	Bapak/Ibu guru mengalokasikan waktu yang tersedia sesuai dengan tingkat kesukaran materi, luas, dan cakupan materi serta arti penting materi				
12	Bapak/Ibu guru merencanakan untuk mengidentifikasi kesulitan materi				
13	Bapak/Ibu guru mengembangkan alat untuk mengidentifikasi kemajuan peserta didik				
14	Bapak/Ibu guru menetapkan tingkat ketuntasan belajar				
15	Bapak/Ibu guru merencanakan pembelajaran remedial				
16	Bapak/Ibu guru merencanakan kegiatan pengayaan				
17	Bapak/Ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti yang akan dicapai				
18	Bapak/Ibu guru menyampaikan cakupan materi sebelum memulai pembelajaran				
19	Bapak/Ibu guru merencanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas				
20	Bapak/Ibu guru merencanakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester				
<b>B</b>	<b>Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>				
21	Bapak/Ibu guru sebelum pembelajaran melaksanakan apersepsi untuk mengetahui kesiapan siswa				
22	Bapak/Ibu guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai sesuai dengan RPP dan kompetensi dasar				
23	Bapak/Ibu guru mengaktifkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa				
24	Bapak/Ibu guru memancing rasa ingin tau peserta didik sehingga peserta didik tertarik				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	bertanya				
25	Bapak/Ibu guru menyampaikan diawal pembelajaran kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan RPP				
26	Bapak/Ibu guru membuat bahan ajar yang beragam yang membuat siswa tertarik membacanya				
27	Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat atau aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari				
28	menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas				
29	Bapak / Ibu guru mendorong keterampilan peserta didik dalam berbicara mengajukan pertanyaan secara logis , sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
30	Bapak/Ibu guru mengembangkan dan menerapkan teknologi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan sesuai dengan situasi kondisi				
31	Bapak/Ibu guru menggunakan Penilaian diri, Penilaian antar siswa, dan menggunakan pengamatan/observasi.				
32	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari				
33	Bapak/Ibu guru memberikan ruang kepada peserta didik aktif mencari informasi yang dibutuhkan				
34	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengkomunikasikan informasi yang didapat kepada peserta didik lain				
35	Bapak/Ibu guru mengembangkan kreativitas belajar peserta didik				
36	Bapak/Ibu guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar				
C	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
37	Bapak/ibu guru menghimpun informasi tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
38	Bapak/Ibu guru mencatat perkembangan sikap peserta didik secara kontiniu, berkala dan terencana pada mata pelajaran				
39	Bapak/Ibu guru mencatat perkembangan keterampilan peserta didik secara kontiniu, berkala dan terencana pada mata pelajaran				
40	Bapak/Ibu guru membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan rencana program pembelajaran				
41	Bapak/Ibu guru menjelaskan kreteria-kreteria pencapaian kompetensi kepada peserta didik				
42	Bapak/Ibu guru membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat				
43	Bapak/Ibu menetapkan acuan kreteria berupa nilai KKM				
44	Bapak/Ibu guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan ada dilaksanakan penilaian				
45	Bapak/Ibu guru melaksanakan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar				
46	Bapak/Ibu melaksanakan ujian tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi				
47	Bapak/Ibu guru melaksanakan ulangan akhir semester untuk menilai penguasaan semua kompetensi yang telah diajarkan				
48	Bapak/Ibu guru mengidentifikasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial				



UIN SUSKA RIAU  
UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM  
UIN SUSKA RIAU

مركز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhar  
ID Number : 21890115435  
Date of Birth : October 08, 1980  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 55  
Structure & Written Expressions : 53  
Reading Comprehension : 50  
Overall Score : 527

Expired Date : February 17, 2022



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP.19720421 200604 1 003

English Proficiency Test Certificate Provided by:  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
Telp. (0832) 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
Email : info@pusatbahasa.info Website : pusat-bahasa.info







## LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

UIN SUSKA RIAU  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Muher

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية	دفتر القيد
46 : الاستماع	21890115435
51 : القواعد	Male
55 : القراءة	October 08, 1980
507 : النتيجة	

مستعملة حتى : February 17, 2022



Arabic Proficiency Test & Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-baluhusa.info Website : pusat-baluhusa.info

محى الدين شكرى الما حسيستير  
رئيس مركز ترقية اللغة

1. Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Citra Ilmiah Undang-Undang

Nomor  
Tahun  
Hal

542/Un.04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

1 berkas

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHER
NIM	: 21890115435
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANABARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (25 Agustus 2020 s.d 25 Februari 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Dr. Rizal, M, MA

5591015 198903 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/35417  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

**1.04.02.01**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 542/Un.04/PP.00.9/2020** tanggal 27 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | MUHER   |
| 2. NIM/ KTP          | : | 21890115435   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang           | : | S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU              |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SDIT RAUDHATURRAHMAH<br>2. SDIT ESA UNGGUL<br>3. SDIT IMAM SYAFI'I CENDIKIA<br>4. SDIT INSAN UTAMA<br>5. SDIT ALMANAR<br>6. SDIT ALFIKRI ISLAMIC GREEN<br>7. SDIT ANNISA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Semikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 September 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban-kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru  
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2132



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35417 tanggal 22 September 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

**MUHER**  
21890115435  
PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
S2  
JL. TANJUNG NO. 07 KEL. TANGKERANG LABUAI KEC. BUKIT RAYA-PEKANBARU  
**PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001



Penyusunan

1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penimbangan

Nama  
NIM  
Fakultas  
Jurusan  
Jenjang  
Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001



Penyusunan

1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan,

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki  
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204  
PEKANBARU

website : [www.disdikpku.org](http://www.disdikpku.org), email : [disdikpku@yahoo.com](mailto:disdikpku@yahoo.com)

Pekanbaru, 2 Oktober 2020

Kepada Yth,

1. SDIT Raudhaturrahmah 2. SDIT Esa Unggul 3. SDIT Imam Syafi'i Cendikia 4. SDIT Insan Utama 5. SDIT AlManar 6. SDIT AlFikri Islamic Green 7. SDIT Annisa

000/Disdik.Sekretaris.1/632/2020

: Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Nasional Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BPKB-SKP/2020/2132 tanggal 28 September 2020 perihal Izin Riset / Penelitian, alas nama :

Nama : MUHIE

NIM : 21890115435

Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada 1. SDIT Raudhaturrahmah 2. SDIT Esa Unggul 3. SDIT Imam Syafi'i Cendikia 4. SDIT Insan Utama 5. SDIT AlManar 6. SDIT AlFikri Islamic Green 7. SDIT Annisa, selubung dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima

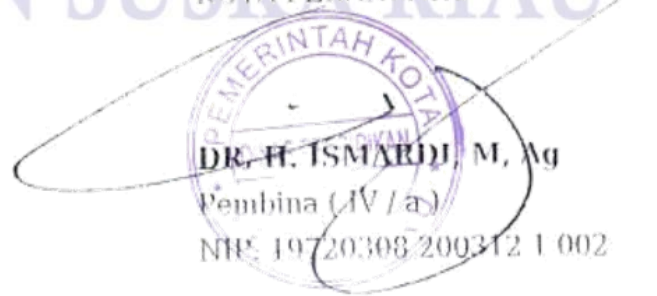
kas.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN

DR. H. ISMARUJI, M. Ag

Pembina (IV/a)

NIP. 197203082003121002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditaring melindungi Undang-Undang

Ditaring melindungi Undang-Undang

ng wajar UIN Suska Riau.

2. Ularang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ANNISA

NSS: 102090608079 NPSN: 69786377

Jln. Duyung / Kepiting No 10 Tangkerang Barat Kode Pos: 28282

Email: [sditannisapku@gmail.com](mailto:sditannisapku@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

**No.127/SDITANNISA/XII/2020**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Lia Febryana, S.Si

: Kepala SD IT Annisa

: SDIT ANNISA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

: MUHER

: Laki-Laki

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU

: V (Lima)

Adalah benar telah melakukan Riset dan melakukan pengumpulan data sekolah di SDIT ANNISA Pekanbaru. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Pekanbaru, 18 Desember 2020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA FEBRYANA, S.Si.**

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT IZIN RISET**

No. 002/SDIT-IU/I/2021

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDIT Insan Utama Pekanbaru, kecamatan Marpoyan Damai.

Dengan ini menerangkan bahwa:

: MUHER

: 21890115435

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU

: PENGARUH KOMPETENSI GURU, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 13 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU.

Memberikan izin mengadakan Riset/Penelitian di SDIT Insan Utama Pekanbaru, kecamatan Marpoyan

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Kepala SDIT Insan Utama Pekanbaru

Sofia Ateti Ningsih, S.Pi



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**YAYASAN IMAM ASY-SYAFII CENDIKIA RIAU**  
**Sekolah Dasar Islam Terpadu**  
**(SD IT)**  
**IMAM SYAFII CENDIKIA PEKANBARU**

Jl. Soekarno Hatta, RT. 02/RW. 10, Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru – Riau  
 Telp: 0811 7595 953 / 0811 7595 954  
 Email: sditisc@yahoo.com / Website: www.imamsyafi2pku.org



NSS	10.2.09.06.08.083	NIS	201240	NPSN	69897199
-----	-------------------	-----	--------	------	----------

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 007/SDIT-ISC/I/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD IT Imam Syafi'i Cendikia Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : Muher  
 NIM : 21890115435  
 Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SD IT Imam Syafi'i Cendikia Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 s/d 11 Januari 2021, Sesuai dengan Surat Izin Melaksanakan Riset/Penelitian dari Dinas Pendidikan Pekanbaru dengan Nomor 000/Disdik.Sekretaris.1/01328/2020 Tanggal 02 Oktober 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Tesis yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SD IT ) Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, *Insha Allahumallahu khairan.*

Pekanbaru, 12 Januari 2021  
 Kepala SD IT Imam Syafi'i Cendikia

**(Hendriko Herman, Lc. S.Pd.I)**  
 NIK.8601161006



# SD IT ESA UNGGUL

NSS : 102090608081 - NPSN : 69859764

Jl. Gabus No. 10 Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

Telp. (0761) 42084 Email : [sditesaunggul@gmail.com](mailto:sditesaunggul@gmail.com)

[www.sditesaunggul.com](http://www.sditesaunggul.com)



## SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 415/422/SDIT-EU/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD IT Esa Unggul pekanbaru, dengan ini menerangkan

Nama : Muher

NIM : 21890115435

Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SD IT Esa Unggul yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 s/d 20 Januari 2021, sesuai dengan surat izin melaksanakan riset / penelitian dari dinas pendidikan pekanbaru dengan nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01328/200 Tanggal 02 Oktober 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Tesis yang berjudul

**"Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 1 Februari 2021

Kepala SD IT Esa Unggul

  
Novialdi, S.Pd



UIN SUSKA RIAU





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## YAYASAN RAUDHATURRAHMAH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ( SDIT ) RAUDHATURRAHMAH

JL. ADI SUCIPTO NO. 356 SIDOMULYO TIMUR TELP. (0761) 561127 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 082/KE/SDIT-RR/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT Raudhatulrahmah pekanbaru dengan ini menerangkan

Nama : Muher  
NIM : 21890115435  
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SDIT Raudhatulrahmah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 s/d 20 Januari 2021, sesuai dengan surat izin melaksanakan riset / penelitian dari dinas pendidikan pekanbaru dengan nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01328/200 Tanggal 02 Oktober 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Tesis yang berjudul

“ Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Kepala SDIT Raudhatulrahmah

H. Tristiyo Hendro Yuwono. SP. M.Pd.I





SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 14 /SDIT-AF/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT Al Fikri Islamic Green School Pekanbaru, dengan ini menerangkan

Nama : Muher

NIM : 21890115435

Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SDIT Al Fikri Islamic Green School Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 s/d 20 Januari 2021, sesuai dengan surat izin melaksanakan riset / penelitian dari dinas pendidikan pekanbaru dengan nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01328/200 Tanggal 02 Oktober 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Tesis yang berjudul

**“ Pengaruh Kompetensi Guru, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Implementasi Kurikulum 13 Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT ) Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Kepala SDIT Al Fikri Islamic Green School

Salman, S.Pd.I  
NID. 1403622011983



Hal  
pta Dilindungi Undang-Undang

1. L  
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© k c i p t a n i l i x U I N S u s k a R i a u  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

MUHER.

NIM

21890115435

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Sri Murthyahati, M. Ag.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Nurhasanah Bachtiar B. Mag.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Pengaruh Kompetensi guru,

Pengalaman dan Pendidikan

terhadap Implementasi K. 13

sekolah dasar Islam Terpadu

(SDIT) di Kecamatan Marpagan

Damrei Pekanbaru.

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	15/1/2021	- Latar belakang - Jenis Penelitian - Rumus Penelitian		
2.	1/12/20	- Bab II Teori - Indikator - Variabel		
3.	15/12/2020	- Pembahasan bab II - Indikator - Variabel		
4.	15/1/2021	- Validasi Instrumen - Pembahasan Bab II Teori - Indikator		
5.	21/1/2021	- Pembahasan bab II - Rumus Penelitian		
6.	20/1/2021	Acc.		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Pembimbing / Promotor

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	16 Juli 2020.	*. Bab I 1. Data awal penelitian 2. Penelitian 13 3. Tujuan penelitian sesuai 4. dengan rumus		
2.	10 Agustus 2020.	Bab II 1. Konsep operasional dijabarkan 2. Indikator 4 variabel 3. Jelaskan secara rinci 4. penelitian yg dilakukan		
3.	1 Oktober 2020.	1. Pada bab II harus ada 2. buku sumber yg dipukul 3. Pada bab IV masalah 4. fokus pada pengalihan 5. Penguasaan angket dan 6. indikator		
4.	15/10/2020	Validasi Instrumen Angket.		
5.	6/1/2021	1. Pembahasan pemb 2. Aktrik.		
6.	22/1/2021	Acc		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 22 - 01 2021

Pembimbing / Co Promotor





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**CURIKULUM VITAE**

Nama : Muher  
 Tempat Tanggal lahir : Sei lumut, 08 Oktober 1980  
 Pekerjaan : Guru  
 Nama Ayah : Sukijo  
 Nama Ibu : Rohani

**A. RIWAYAT KELUARGA**

Nama Istri : Nurhayani Nasution. A, Ma

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Impres Sei-lumut kecamatan panai hilir
2. MTS Al-wasliyah Kecamatan Panai Tengah Kab Labuhan Batu SUMUT
3. Madrasah Aliyah Swasta Musthafawiyah Mandailing Natal Sumut 2003
4. Sarjana SI UIN Suska Riau Jurusan Pendidikan Agama Islam 2007

**C. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Guru SDIT Raudhaturrahmah
2. Guru MDTA

**D. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Ketua Organisasi Persatuan Santri Musthafawiyah
2. Waka Kesiswaan